

**INOVASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DENGAN MENGGUNAKAN KITAB AQIDATUL AWWAM
PADA KELAS VII DI MTs NUANSYA
PASPAN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
NURUL HUDA
NIM : T20181323

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**INOVASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DENGAN MENGGUNAKAN KITAB AQIDATUL AWWAM
PADA KELAS VII DI MTs NUANSYA
PASPAN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NURUL HUDA
NIM. T20181323

Disetujui Pembimbing



Arbain Nurdin, M.Pd.I
NIP.198604232015031001

**INOVASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DENGAN MENGGUNAKAN KITAB AQIDATUL AWWAM
PADA KELAS VII DI MTs NUANSYA
PASPAN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

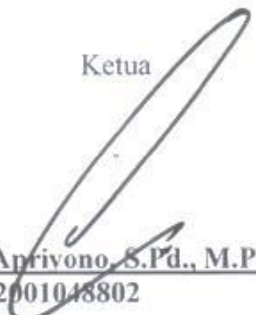
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Kamis
Tanggal : 09 Juni 2022

Tim Penguji



Ketua


Fikri Aprivono, S.Pd., M.Pd.
NUP. 2001048802

Sekretaris


Ulfa Dina Novienda, S.SOs.I., M.Pd.
NUP. 201812073

Anggota :

1. Dr. H. Mursalim, M.Ag ()
2. Arbain Nurdin, M.Pd.I ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

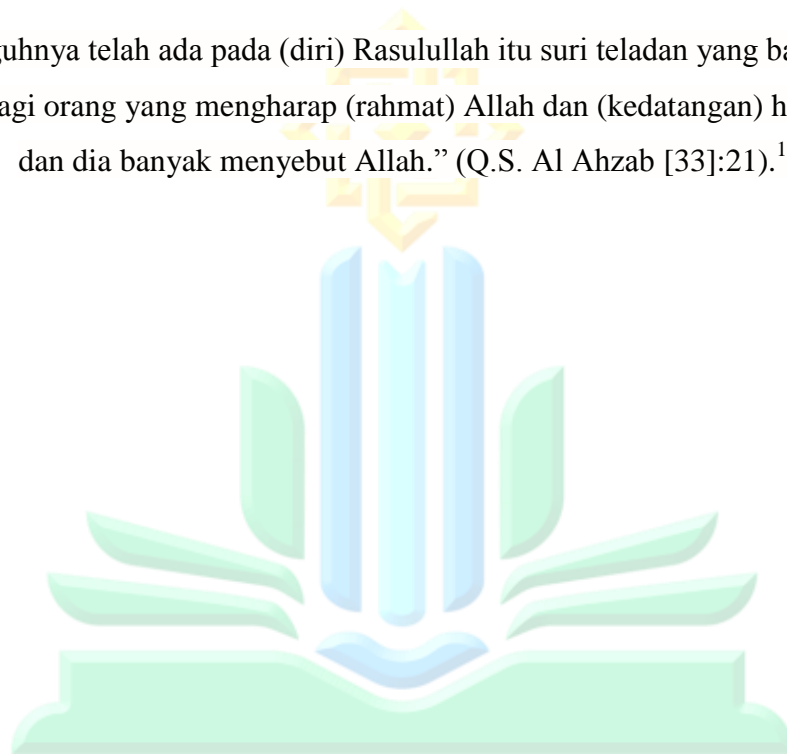


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Q.S. Al Ahzab [33]:21).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir Perkata* (Jakarta: Jabal. 2013.).87

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT , kita sebagai hamba yang selalu memuji dan meminta pertolongan, pengampunan, serta petunjuknya. Tak lupa pula sholawat serta salam terhaturkan kepada junjungan kita nabi agung nabi besar nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju terang benderang.

Persembahan tugas akhir dan rasa terimakasih ini saya ucapkan untuk :

1. Keluarga tercinta, kedua orang tua saya yakni, bapak Mahmudi dan ibu Haisah serta kakak saya Ainul Yaqin, yang telah memberikan support baik dalam segi materi dan moril, semoga seluruh jerih payah panjenengan semuanya dicatat sebagai amal sholeh dan dibalas oleh Allah SWT dengan ganjaran yang berlipat-lipat ganda, serta mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
2. Kawan-kawan seperjuangan Abdul Rosyid, Moh. Abdul Rozak, M. Alif Fajar, yang telah menemani dari awal perkuliahan hingga sampai titik ini, dan selalu setia bersama ketika suka maupun duka menghampiri. Semoga kita semua menjadi anak yang mampu membanggakan dan mengangkat harkat dan martabat orang tua di mata sesama khususnya di hadapan Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena telah melimpah ruahkan rahmat, nikmat serta karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Kitab Aqidatul Awwam Pada Kelas VII Di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan, dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya usaha yang maksimal, bimbingan, serta bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam dan sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberi ijin dalam melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku ketua jurusan program studi PAI yang telah memberikan pengarahan dan memberikan ijin terkait pelaksanaan penelitian.
4. Ibu Dr. Fathiyaturrahmah, M.Pd.I, Selaku koordinator program studi PAI UIN KHAS Jember yang telah memberikan pengarahan dan memberi ijin dalam melakukan penelitian.
5. Bapak Arbain Nurdin, M.Pd.I, Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dorongan serta support bimbingan dalam penulisan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk tugas akhir skripsi.

6. Bapak Prof. Dr. Abdul Mu'is Thabrani, MM. Selaku DPA saya yang selalu memberikan arahan serta motivasi agar mampu melaksanakan perkuliahan dengan lancar
7. Seluruh dosen dan staf civitas akademik yang selama ini telah membimbing saya dalam menuntut ilmu di UIN KHAS Jember
8. Bapak Ahmad Sajidi, S.H, Selaku wakil kepala sekolah MTs Nuansya Paspan Banyuwangi yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi
9. Guru-guru MTs Nuansya Paspan Banyuwangi yang telah mau direpotkan dengan tugas saya dalam menyusun skripsi. Semoga seluruh amal kebaikan panjenengan semua dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat-lipat ganda, Aamiin.
10. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu serta kawan-kawan semua yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal. Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi terciptanya skripsi yang sempurna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 27 Mei 2022
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

NURUL HUDA, 2022: *Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Kitab Aqidatul Awwam Pada Kelas VII Di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022*

Kata Kunci : Inovasi, Aqidah Akhlak, Kitab Aqidatul Awwam

Kegiatan pembelajaran perlu kiranya sebuah hal yang baru dalam mengatasi kekurangan dalam sistem pembelajaran khususnya dalam segi karakter. Karena fakta dilapangan banyak menunjukkan tidak sedikit lulusan akademisi yang hanya memiliki kecerdasan akademik namun lemah dalam segi karakter. Penambahan sumber belajar kitab Aqidatul Awwam adalah suatu inovasi yang tepat dalam mengatasi hal tersebut. Karena kitab ini berisi pemahaman aqidah dasar yang fungsinya membekali para akademisi dalam menghadapi pemahaman-pemahaman yang tidak sesuai dengan norma-norma agama dan negara.

Fokus penelitian dalam karya ini adalah : 1) Bagaimana inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam pada kelas VII di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi?. 2) Bagaimana implikasi dari inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam terhadap karakter siswa kelas VII di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi?. Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam pada kelas VII di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi. 2) Untuk mendeskripsikan implikasi dari inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam terhadap karakter siswa kelas VII di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif, pelaksanaan kegiatan penelitian di wilayah MTs Nuansya Paspan Banyuwangi, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik, dan dalam menganalisis data menggunakan model *Miles and Huberman* yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi dilakukan seperti pembelajaran pada umumnya. Tetapi ada penambahan kegiatan membaca bait nadzom bersama, dan guru mengaitkan isi pembelajaran di buku lembar kerja siswa (LKS) dengan materi di kitab aqidatul awwam, serta evaluasi kegiatan dengan menggunakan soal-soal singkat yang terdapat di dalam LKS dan kitab aqidatul awwam. 2) Implikasi dari pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam terhadap karakter siswa kelas VII di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi, menghasilkan dampak positif bagi para siswa, yang diantaranya adalah, bertambahnya kemampuan siswa dalam membaca kitab kuning, dan bertambahnya nilai karakter religius yang dibuktikan dengan siswa lebih memperhatikan guru saat berbicara, serta nilai integritas yang dibuktikan dengan siswa yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan yakni dengan tidak membuang sampah sembarangan.

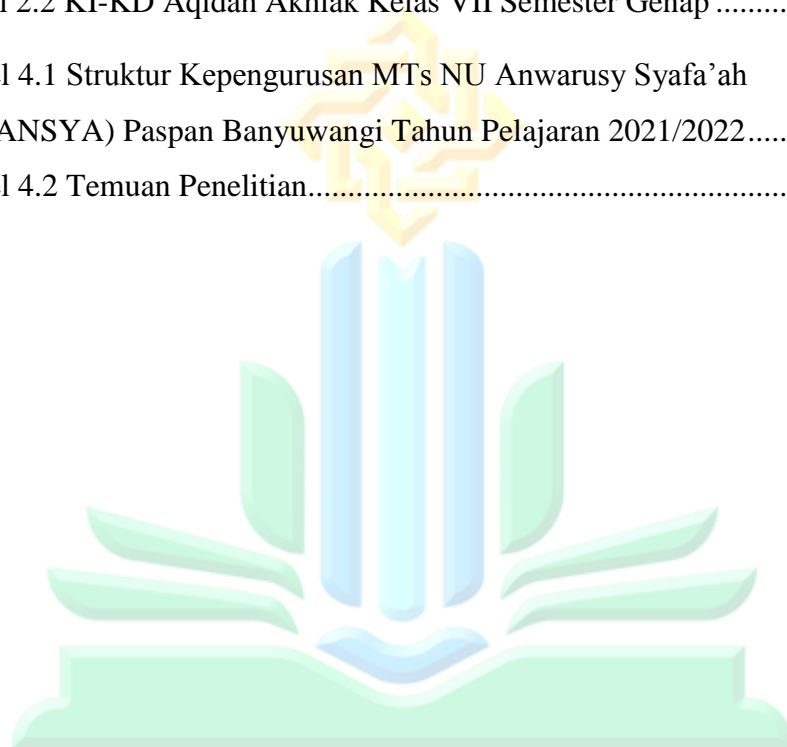
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori.....	16
1. Inovasi Pembelajaran	16
2. Pembelajaran aqidah akhlak.....	18
3. Kitab aqidatul awwam.....	24
4. Karakter.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Analisis Data	35
F. Keabsahan Data.....	37
G. Tahapan Penelitian	38
H. Sistematika Pembahasan	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	42
B. Penyajian Data dan Analisis.....	47
C. Pembahasan Temuan.....	65
BAB V PENUTUP.....	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran-Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
1.	Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	12
2.	Tabel 2.2 KI-KD Aqidah Akhlak Kelas VII Semester Genap	22
3.	Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) Paspan Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.....	45
4.	Tabel 4.2 Temuan Penelitian.....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2. Matriks Penelitian
- Lampiran 3. Jadwal Pelajaran MTs Nuansya Paspas Banyuwangi
- Lampiran 4. Kalender Akademik MTs Nuansya Paspas Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022
- Lampiran 5. Silabus Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Nuansya Paspas Banyuwangi
- Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Nuansya Paspas Banyuwangi
- Lampiran 7. Pedoman Penelitian
- Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Sumber Belajar Kitab Aqidatul Awwam
- Lampiran 9. Dokumentasi Sumber Belajar Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Nuansya Paspas Banyuwangi
- Lampiran 10. Foto Depan Lembaga Mts Nuansya Paspas Banyuwangi
- Lampiran 11. Denah Peta Rute Lembaga
- Lampiran 12. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13. Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 15. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ide tentang program pendidikan karakter memang sangatlah di idamkan oleh bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan selama ini pendidikan di indonesia masih belum bisa mencetak warga negara yang berkarakter. Terlebih lagi banyak yang menyebutkan bahwa pendidikan Indonesia telah gagal dalam pelaksanaannya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya dari lulusan akademisi hanya memiliki kecerdasan akademik saja, namun sangat lemah dalam mental serta tidak sedikit pula yang memiliki akhlak yang kurang terpuji.

Pendidikan akhlak dalam perspektif pendidikan agama islam sudah diatur dengan baik. Literatur pendidikan akhlak bersumber dari Al Qur'an dan hadist. Hal ini dimaksudkan untuk mengatur dan membatasi tingkah laku umat beragama dalam melaksanakan kehidupan di dunia. Seperti dijelaskan dalam Al Qur'an surat lukman ayat 17 yang berbunyi :

يٰۤاِبْنٰى اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ
ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

“Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang ma’ruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting” (Q.S. Luqman [31]:17).²

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir Perkata* (Jakarta: Jabal. 2013.).31

Pendidikan akhlak juga di jelaskan dalam hadist nabi, hal ini seiring dengan diutusnya nabi Muhammad SAW yang mana salah satu tugas beliau adalah untuk menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Hal ini tercantum dalam hadist yang berbunyi :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku (Nabi Muhammad SAW) diutus untuk menyempurnakan akhlak”.³

Al Qur'an dan hadist diatas menunjukan bahwa, betapa pentingnya akhlak (karakter) bagi kehidupan manusia. Karena dengan adanya akhlak, maka kehidupan dalam bermasyarakat akan menjadi lebih harmonis. Dan bahkan dalam hadist riwayat abu dawud dikatakan “tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan (pada hari kiamat) dari akhlak yang baik”. Hadist ini juga menjelaskan bahwa di hari kiamat nanti pada yaumul hisab tidak ada amal yang lebih berat dari pada akhlak yang baik.

Berdasarkan adanya problematika tersebut, bangsa Indonesia patut berterimakasih kepada presiden yakni bapak Ir. H. Joko Widodo yang telah menanda tangani peraturan presiden nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan karakter. Ini dimaksudkan untuk mengatasi serta menanggulangi kegagalan pendidikan di Indonesia dalam mencetak generasi yang berkarakter. Salah satu point dari perpres ini adalah sebagai berikut :

Penguatan pendidikan karakter yang selanjutnya disingkat menjadi PPK adalah gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmnonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan

³ Abdullah Haidhir, *Hadist Arba'in Nawawiyah*, (Lirboyo, 2007), 19

pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).⁴

Pembelajaran aqidah akhlak ialah proses kegiatan untuk memahami, menghayati, dan mengenal Allah SWT. Pembelajaran aqidah akhlak juga salah satu faktor yang menentukan kepribadian serta watak peserta didik. Karena secara substansial pembelajaran aqidah akhlak mempunyai kontribusi dalam menyuplai motivasi terhadap peserta didik untuk mengaktualisasikan nilai-nilai tauhid dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.⁵

MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) adalah lembaga pendidikan dibawah naungan LP MA'ARIF yang terletak di desa Paspas, kecamatan Glagah kabupaten Banyuwangi. MTs Nuansya adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengaplikasikan kitab kuning dalam salah satu pembelajarannya yakni dalam pembelajaran aqidah akhlak. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kitab kuning berdasarkan pengamatan peneliti dilakukan oleh 2 sekolah, yakni SMP Plus Darus Sholah Jember, dan MTs Nuansya Paspas Banyuwangi. Latar belakang peneliti melakukan kegiatan penelitian di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi adalah dikarenakan lembaga ini merupakan lembaga yang baru berdiri sekitar 1 tahun, dan merupakan satu-satunya lembaga yang berada didalam naungan LP Ma'arif Banyuwangi yang menerapkan penggunaan kitab Aqidatul Awwam dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Yang mana

⁴ Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017

⁵ Fatkhurrozi, "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Di Mts NU TMI Pujon Malang" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang 2018),31.

perbedaan MTs Nuansya Paspas Banyuwangi dengan SMP Plus Darus Sholah adalah, didalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi diawali dengan kegiatan nadzoman kitab, sedangkan di SMP Plus Darus Sholah Jember tidak.

Walaupun ini hanya variasi dan inisiatif dari salah seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran dikelas, dan bukan merupakan sebuah prosedur yang wajib dalam kurikulum lembaga, namun ini merupakan sebuah keunikan tersendiri yang dimiliki oleh MTs Nuansya Paspas Banyuwangi. Karena proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam ini sangat jarang digunakan oleh lembaga-lembaga sekolah lain dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas.⁶

Kitab kuning yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran aqidah akhlak adalah kitab "*Aqidatul Awwam*". yang mana isi dari kitab aqidatul awwam ini menjelaskan tentang ketauhidan (keyakinan akan ke-Esaan Allah SWT sebagai tuhan yang telah menciptakan, memelihara serta menentukan semua urusan yang ada dimuka bumi) yang mana nantinya akan berguna bagi para peserta didik dalam menambah kadar keimanan kepada Allah SWT. Penggunaan kitab aqidatul awwam sebagai salah satu sumber belajar ini dimulai ketika bapak Ahmad Nur Fauzi mengampu mata pelajaran aqidah akhlak, atau lebih tepatnya sekitar satu tahun yang lalu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang **"Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan**

⁶ Observasi pra-penelitian, Kamis 18 November 2021

Menggunakan Kitab Aqidatul Awwam Pada Kelas VII Di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam pada kelas VII di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana implikasi dari inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam terhadap skill dan karakter siswa kelas VII di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam pada kelas VII di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Untuk mendeskripsikan implikasi dari inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam terhadap skill dan karakter siswa kelas VII di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi atau bahan kajian penelitian yang relevan dan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam pada kelas VII di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi MTs Nuansya Paspas Banyuwangi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi MTs Nuansya Paspas Banyuwangi, dan berguna untuk terus meningkatkan kualitas serta kuantitas lembaga sesuai dengan kemajuan zaman.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa UIN KHAS Jember, sehingga dapat dijadikan sebagai literatur dan bahan acuan serta referensi.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menerapkan pengajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat untuk siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak khususnya mendalami kitab kuning sebagai salah satu media bahan ajar.

e. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan tersendiri dalam hal pengetahuan terhadap inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam pada kelas VII di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Inovasi

Inovasi adalah suatu perubahan yang baru yang menuju kearah perbaikan yang lain atau berbeda dari yang ada sebelumnya, serta dilakukan dengan sengaja dan berencana (tidak secara kebetulan).⁷

Inovasi dalam penelitian ini diartikan sebagai sebuah langkah pembaharuan dalam upaya menciptakan hal baru yang dilakukan dalam keadaan sadar dan terencana.

2. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran dalam rumpun pendidikan agama islam yang mengandung makna sebagai

⁷ Kusnandi, "Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep "Dare To Be Different", *Jurnal Wahana Pendidikan*, Vol. 4.No. 1 (2017), 135.

pengetahuan, pemahaman dan penghayatan ajaran islam sebagai pedoman hidup.⁸

Pembelajaran aqidah akhlak dalam penelitian ini adalah sebuah mata pelajaran yang mengandung norma-norma agama islam, yang fungsinya sebagai modal pedoman siswa agar menjadi umat muslim yang bermoral, beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

3. Kitab Aqidatul Awwam

Kitab Aqidatul Awwam adalah kitab yang berbentuk nazam atau bait-bait yang berisi tentang akidah Islam ahlussunnah wal jamaah.⁹

Kitab aqidatul awwam dalam penelitian ini diartikan sebagai salah satu kitab kuning yang berisikan nadzom-nadzom tentang dasar-dasar aqidah islam yang fungsinya sebagai pondasi awal umat islam ahlussunnah waljama'ah dalam menghadapi penyimpangan-penyimpangan dalam berkeyakinan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸ Sufiani, "Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 10.No. 2 (2017), 130.

⁹ Ali Ismail, "Kajian Leksikal, Sintaksis, Dan Semantik Dalam Terjemahan Kitab Aqidatul Awwam Karya Syekh Ahmad Marzuki", *JIP*, Vol. 7.No. 1 (2017), 89.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orsinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan

Berdasarkan tinjauan dari hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil dari penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuurul Hidayah yang berjudul “*Inovasi Pembelajaran Akhlak Berbasis Integrating Science And Morality Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kretek Yogyakarta tahun 2017*”.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Nuurul Hidayah adalah, inovasi pembelajaran aqidah akhlaknya adalah dengan berbasis *Integrating Science And Morality*, sedangkan peneliti inovasi pembelajaran aqidah akhlaknya adalah dengan menggunakan kitab aqidatul awwam. perbedaan yang kedua penelitian yang dilakukan oleh Nuurul Hidayah meneliti pada siswa SD kelas V, sedangkan peneliti meneliti pada siswa Mts Kelas VII. Adapun persamaanya adalah sama-

sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga sama-sama membahas tentang inovasi pembelajaran pada mata pelajaran akhlak.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ansori yang berjudul "*Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Metode Role Play Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa tahun 2018*".

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ansori, metode yang digunakan adalah dengan metode *role play*, sedangkan peneliti metode yang diteliti adalah metode dengan menggunakan kitab aqidatul awwam. perbedaan kedua adalah penelitian yang dilakukan Ansori lebih terfokus kepada meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan peneliti lebih terfokus kepada implikasi terhadap karakter peserta didik. Adapun persamaanya adalah sama-sama membahas tentang inovasi pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Zakiah Dewi dan Irfan Hilman yang berjudul "*Penggunaan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar Tahun 2018*".

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Suci Zakiah Dewi dan Irfan Hilman, sumber pembelajarannya adalah menggunakan TIK, sedangkan peneliti sumber pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan kitab aqidatul awwam. perbedaan kedua dari penelitian Suci Zakiah Dewi dan Irfan Hilman objek yang diteliti adalah siswa sekolah

¹⁰ Nuurul Hidayah, "Inovasi Pembelajaran Akhlak Berbasis Integrating Science And Morality Siswa Kelas V SD Unggulan Muhammadiyah Kretek, Bantul" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016).91

¹¹ Ansori, "Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Metode Role Play Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2.No. 1 (2018),60.

dasar, sedangkan objek peneliti adalah siswa MTs kelas VII. Untuk persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang inovasi sumber pembelajaran.¹²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Saibah Saibah yang berjudul “*Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak Abad 21 Dengan Metode Multiple Intelegensi tahun 2020*”.

Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh saibah saibah, metode yang digunakan adalah dengan metode Metode *Multiple Intelegensi*, sedangkan peneliti metode yang diteliti adalah metode dengan menggunakan kitab aqidatul awwam. perbedaan kedua penelitian yang dilakukan oleh saibah saibah tidak disebutkan objek pada pelaksanaan inovasi pembelajaran akidah akhlak, sedangkan peneliti objek pada inovasi pembelajaran akidah akhlak adalah siswa MTs kelas VII. Adapun persamaanya adalah sama-sama membahas tentang inovasi pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.¹³

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dwy Puspita Sari yang berjudul “*Inovasi Sumber Belajar Berbasis Proyek Dengan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Pada Pengajaran Analisis Kation Tahun 2020*”

¹² Suci Zakiah Dewi, Irfan Hilman, "Penggunaan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar", *Indonesian Journal Of Primary Education*, Vol.2. No.2 (2018),50.

¹³ Saibah Saibah, "Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak Abad 21 Dengan Metode Multiple Intelegensi", *Journal Of Islamic Education And Social Humanities*, Vol. 1. No. 1, (2020),20.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Dwy Puspita Sari, sumber belajar yang digunakan adalah berbasis proyek multimedia, sedangkan peneliti menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam. perbedaan kedua penelitian yang dilakukan oleh Dwy Puspita Sari tidak menyebutkan objek penelitian, sedangkan objek dari peneliti adalah siswa MTs kelas VII. Adapun persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang inovasi sumber belajar.¹⁴

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Nuurul Hidayah	<i>“Inovasi Pembelajaran Akhlak Berbasis Integrating Science And Morality Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kretek Yogyakarta tahun 2017”</i> .	Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Nuurul Hidayah adalah, inovasi pembelajaran aqidah akhlaknya adalah dengan berbasis <i>Integrating Science And Morality</i> , sedangkan peneliti inovasi pembelajaran aqidah akhlaknya adalah dengan menggunakan kitab aqidatul awwam. perbedaan yang kedua penelitian	Adapun persamaanya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga sama-sama membahas tentang inovasi pembelajaran pada mata pelajaran akhlak

¹⁴ Dwy Puspita Sari, “Inovasi Sumber Belajar Berbasis Proyek Dengan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Pada Pengajaran Analisis Kation” (Thesis, Universitas Negeri Medan, 2020),121.

			yang dilakukan oleh Nuurul Hidayah meneliti pada siswa SD kelas V, sedangkan peneliti meneliti pada siswa MTs Kelas VII.	
2	Ansori	<i>“Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Metode Role Play Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa tahun 2018”.</i>	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ansori, metode yang digunakan adalah dengan metode <i>role play</i> , sedangkan peneliti metode yang diteliti adalah metode dengan menggunakan kitab <i>aqidatul awwam</i> . perbedaan kedua adalah penelitian yang dilakukan Ansori lebih terfokus kepada meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan peneliti lebih terfokus kepada implikasi terhadap karakter peserta didik.	Adapun persamaanya adalah sama-sama membahas tentang inovasi pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak
3	Suci Zakiah Dewi dan Irfan Hilman	<i>“Penggunaan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran</i>	Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Suci Zakiah Dewi dan Irfan	Untuk persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang inovasi

		<i>Inovatif Di Sekolah Dasar Tahun 2018”.</i>	Hilman, sumber pembelajarannya adalah menggunakan TIK, sedangkan peneliti sumber pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan kitab aqidatul awwam. perbedaan kedua dari penelitian Suci Zakiah Dewi dan Irfan Hilman objek yang diteliti adalah siswa sekolah dasar, sedangkan objek peneliti adalah siswa MTs kelas VII	sumber pembelajaran
4	Saibah Saibah	<i>“Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak Abad 21 Dengan Metode Multiple Intelegensi tahun 2020”.</i>	Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh saibah saibah, metode yang digunakan adalah dengan metode Metode <i>Multiple Intelegensi</i> , sedangkan peneliti metode yang diteliti adalah metode dengan menggunakan kitab aqidatul awwam. perbedaan kedua penelitian yang dilakukan oleh saibah saibah	Adapun persamaanya adalah sama-sama membahas tentang inovasi pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

			tidak disebutkan objek pada pelaksanaan inovasi pembelajaran aqidah akhlak, sedangkan peneliti objek pada inovasi pembelajaran aqidah akhlak adalah siswa MTs kelas VII	
5	Dwy Puspita Sari	<i>“Inovasi Sumber Belajar Berbasis Proyek Dengan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Pada Pengajaran Analisis Kation”</i>	Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Dwy Puspita Sari, sumber belajar yang digunakan adalah berbasis proyek multimedia, sedangkan peneliti menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam. perbedaan kedua penelitian yang dilakukan oleh Dwy Puspita Sari tidak menyebutkan objek penelitian, sedangkan objek dari peneliti adalah siswa MTs kelas VII.	Adapun persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang inovasi sumber belajar

B. Kajian Teori

1. Inovasi Pembelajaran

Inovasi berasal dari bahasa latin *innovation*, yang berarti perubahan dan pembaharuan. Inovasi merupakan suatu proses perubahan yang menjurus kearah perbaikan yang berbeda dari sebelumnya dan dilakukan dengan sengaja atau tidak secara kebetulan.¹⁵

Suryani menuturkan bahwa, Inovasi dalam konsep yang luas sebenarnya tidak hanya terbatas pada produk. Inovasi dapat berupa ide, cara-cara ataupun obyek yang dipersepsikan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru.¹⁶

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari *Donald P. Ely*, yang mengatakan bahwa inovasi adalah sebuah ide, barang, jasa, metode yang dirasa sebagai sebuah hal yang baru bagi masyarakat, inovasi dilakukan dalam upaya mencapai tujuan-tujuan yang inovatif untuk menyelesaikan suatu masalah.¹⁷

Kata inovatif berarti pengenalan sesuatu hal yang baru atau penemuan. Oleh karenanya, inovasi adalah sebuah kegiatan yang dirancang sebagai langkah pembaharuan untuk mendapatkan perubahan ke arah yang lebih baik sesuai tujuan yang diinginkan.¹⁸

¹⁵ Kusnandi, "Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep "Dare To Be Different".134

¹⁶ Asrori, *Inovasi Belajar & Pembelajaran PAI (Teori Dan Aplikatif)*, (Surabaya: UM Surabaya Publishing,2019).141.

¹⁷ Kusnandi, "Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep "Dare To Be Different".135

¹⁸ Asrori, *Inovasi Belajar & Pembelajaran PAI (Teori Dan Aplikatif)*,142

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa inovasi adalah sebuah proses perubahan, pengembangan yang bersifat memperbaiki dari awal mula sehingga tercipta sebuah variasi baru.

Sedangkan pembelajaran merupakan sebuah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik, baik dalam lembaga formal maupun lembaga non formal.¹⁹

Kata “*pembelajaran*” berasal dari kata “*ajar*” yang berarti petunjuk yang diberikan agar diikuti. Sedangkan kata pembelajaran berarti sebuah proses, perbuatan,cara, yang dilakukan mahluk hidup dalam belajar. Pembelajaran memiliki makna subjek belajar harus.²⁰

Istilah pembelajaran mempunyai hakikat sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Karena itulah, siswa dalam belajar tidak hanya berinteraksi dengan guru, akan tetapi siswa juga dapat berinteraksi dengan seluruh sumber belajar yang dipakai dalam mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Oleh karenanya,pembelajaran memusatkan pada hal yang dipelajari oleh siswa.²¹

Mujiono dan Dimiyati, berpendapat bahwa pembelajaran ialah sebuah kegiatan pendidik yang dilakukan secara terprogram dalam desain

¹⁹ Nurmala, "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Mts Muhammadiyah Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa", (Skripsi,Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2019).43.

²⁰ Tedi Priatna, 'Inovasi Pembelajaran PAI Di Sekolah Pada Era Disruptive Innovation', *Jurnal Tsaqif*, Vol. 16.No.1 (2018), 21.

²¹ Priatna "Inovasi Pembelajaran PAI Di Sekolah Pada Era Disruptive Innovation".23.

instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²²

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan lingkungan, peserta didik dengan sesama peserta didik yang disusun oleh pendidik demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan demikian kegiatan pembelajaran digambarkan sebagai cara pendidik dalam membantu peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karenanya, peran seorang guru tidak hanya sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai pengarah, fasilitator, serta pemberi dorongan untuk terjadinya proses belajar.

2. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Secara etimologi, aqidah ialah sangkutan, ikatan. Dalam teknisnya pengertian aqidah adalah iman atau keyakinan.²³

Adapun secara istilah, aqidah diartikan sebagai iman. Keseluruhan sistem kepercayaan bisa dianggap sebagai aqidah. Kata iman sendiri diartikan sebagai membenaran atau percaya. Iman dan islam membentuk sebuah agama (*religion*) menjadi sempurna. Belum dikatakan sah kepercayaannya apabila dalam diri seseorang belum terpatri keimanan. Karena pada hakikatnya iman dan islam adalah dua hal yang berbeda.²⁴

²² Nurmala, "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak", 8

²³ Nurmala, "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak", 11

²⁴ Nia Kurniawati M. Hidayat Ginanjar, "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik", *Jurnal Edukasi Islami*, Vol. 6.No. 12 (2017), 102.

Aqidah adalah dasar-dasar pokok keyakinan atau kepercayaan hati umat muslim yang bersumber dari ajaran islam dan wajib dipegang oleh setiap umat muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.²⁵

Syaikh Mahmoud Syaltout salah seorang cendekiawan muslim menjelaskan bahwa aqidah dari segi teoritis merupakan sebuah keyakinan yang dituntut pertama kali dari segala sesuatu untuk di percayai dengan keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh prasangka, syak, atau sifat keragu-raguan.²⁶

Pada hakikatnya aqidah ialah salah satu disiplin dalam agama yang berkaitan erat dengan keimanan dan keyakinan, disisi lain aqidah juga berkaitan dengan amaliyah yakni fiqih. Dua cabang ilmu ini wajib hukumnya dipelajari oleh umat muslim. Karena dengan ilmu aqidah seseorang dapat mengontrol dan meluruskan keimanannya yang digunakan sebagai pondasi dalam beramal shaleh. Dan dengan ilmu fiqih seseorang akan dapat melaksanakan ibadah dengan benar sesuai dengan tutunan syariat.²⁷

Inti dari aqidah adalah sebuah pengakuan terhadap ke-Esaan Allah SWT, atau lebih dikenal dengan istilah tauhid. Yang mana ilmu tauhid adalah sebuah landasan keimanan terhadap keimanan lainnya. Seperti keimanan terhadap malaikat, rasul, kitab, hari akhir, serta qadha dan qodar.

²⁵ Supandi,Ahmad, “Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Humanisme Di Ma Miftahul Qulub Galis Pamekasan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3.No. 1 (2019), 117.

²⁶ Nur Akhda Sabila “Integrasi Aqidah Dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali), *Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, Vol. 3. No. 2 (2019), 76.

²⁷ Kurniawati, Ginanjar. "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik",104.

Berdasarkan dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aqidah merupakan sebuah keyakinan yang ada pada diri umat beragama dengan tingkat kepercayaan yang tinggi tanpa dipengaruhi\ oleh keraguan sedikitpun. Baik keraguan yang muncul dari dirinya sendiri maupun keraguan yang muncul dari pengaruh orang lain.

Secara etimologi akhlak berasal dari “*kholaqo*” yang berarti menciptakan, membuat, menjadikan. Akhlak adalah kata yang berbentuk jamak taksir dari “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti atau tabiat.²⁸

Akhlak merupakan salah satu unsur yang terdapat pada diri manusia. Keberagaman yang menjadikan akhlak tidak terbatas pada berbagai suku bangsa yang ada. Masing-masing golongan memiliki ketentuan akhlak yang di patenkan dan di ajarkan kepada setiap anggota didalamnya.²⁹

Sidi Ghazalba mendefinisikan akhlak sebagai sikap atau kepribadian yang melahirkan tindakan, perbuatan, dan larangan serta petunjuk Al Qur'an dan Hadis.³⁰

Berbeda dengan beberapa definisi diatas, Imam Ghazali mendefinisikan akhlak ibarat dari keadaan yang tertimbun dalam diri seseorang yang darinya menghasilkan perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan yang namanya pertimbangan dan pemikiran.³¹

²⁸ Kurniawati, Ginanjar. "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik",108

²⁹ Akhda Sabila, "Integrasi Aqidah Dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)",23

³⁰ Hidayah., "Inovasi Pembelajaran Akhlak",16

³¹ Nurmalia, "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak",13

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat-sifat terpuji yang diperintahkan oleh Allah SWT dan dimiliki oleh setiap manusia yang beragam sesuai dengan golongan.

Sesuai dengan definisi diatas dapat dipahami bahwa aqidah dan akhlak merupakan satu kesatuan yang tidak bisa untuk dipisahkan aqidah merupakan pondasi dari akhlak yang kokoh. Dan dengan aqidah yang baik, maka akan tercipta kesadaran diri bagi manusia untuk selalu berpedoman dan berpegang teguh pada nilai-nilai akhlak yang terpuji.

Aqidah akhlak merupakan salah satu pembelajaran sikap yang mengarah pada persoalan teoritis dalam aspek kognitif dan bermuara pada aspek afektif dan psikomotorik. Jadi sudah sepantasnya pembelajaran aqidah akhlak mengandung makna akan suatu proses implementasi nilai-nilai karakter dalam diri siswa. Karena akhlak yang baik merupakan mata rantai dari sebuah keimanan umat beragama. Dan apabila akhlak yang ada pada diri seorang umat baik, maka bertambah sempurna iman yang dimilikinya.

a. KI-KD Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII

1) Kompetensi Inti:

- a) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- b) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

- c) Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- d) Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Tabel 2.2 kompetensi dasar dan materi aqidah akhlak kelas VII semester genap

No	Kompetensi dasar	Materi	Semester
1	<p>1.1 Meyakini sifat-sifat Allah Swt melalui <i>al-Asmii' al-Husnii</i> (<i>al-'Aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr; al-Fattih, al-'Adl, al-Qayyim</i>)</p> <p>2.1 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-Asmii' al-Husna</i> (<i>al-'Aziz, al-Ghaffir; al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf al-Barr; al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyuni</i>)</p> <p>3.1 Menguraikan <i>al-Asma' al-Husnii</i> (<i>al-'Aziz, al-Ghaffar; al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf al-Barr; al-Fattih, al-'Adl, al-Qayyim</i>)</p> <p>2.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-Asmii' al-Husna</i> (<i>al-'Aziz, al-Ghaffir; al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr; al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyim</i>)</p>	Asmaul Husna	2
2	1.2 Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib	Pengertian tugas dan	2

	<p>lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan</p> <p>2.2 Memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan</p> <p>3.2 Mendeskripsikan tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan</p> <p>4.2 Menyajikan kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat dan makhluk gaib lain selain malaikat</p>	<p>sifat-sifat Malaikat Allah serta makhluk ghaib</p>	
3	<p>1.3 Menolak akhlak tercela <i>riya'</i> dan <i>nifaaq</i></p> <p>2.3 Membiasakan diri menghindari akhlak tercela <i>riya'</i> dan <i>nifaaq</i></p> <p>3.3 Memahami akhlak tercela <i>riya'</i> dan <i>nifaaq</i></p> <p>4.1 Menyimulasikan contoh perilaku <i>riya'</i> dan <i>nifaaq</i> serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Akhlak Tercela Kepada Allah Swt</p>	2
4	<p>1.4 Menghayati adab membaca Al Quran dan adab berdoa</p> <p>2.4 Terbiasa menerapkan adab membaca Al Quran dan adab berdoa</p> <p>3.4 Memahami adab membaca Al Quran dan adab berdoa</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan adab membaca al-Quran dan berdoa</p>	<p>Adab Membaca Al Quran dan Adab Berdoa</p>	2
5	<p>1.5 Menghayati keteladanan <i>Ashabul Kahfi</i></p> <p>2.5 Menghayati kisah keteladanan <i>Ashabul Kahfi</i></p> <p>3.5 Menganalisis kisah keteladanan <i>Ashabul Kahfi</i></p> <p>4.5 Menceritakan kisah keteladanan <i>Ashabul Kahfi</i></p>	<p>Ashabul Kahfi</p>	2

3. Kitab Aqidatul Awwam

Kitab Aqidatul Awwam adalah salah satu kitab yang berisi dasar-dasar akidah ahlussunnah wal jamaah. Akidah ahlussunnah wal jamaah adalah akidah yang diikuti oleh mayoritas umat Islam di Indonesia.³²

Kitab aqidatul awwam ini berisikan tentang 57 nadzom-nadzom yang membahas tentang ilmu tauhid dasar seperti sifat wajib dan mustahil Allah, sifat mustahil dan wajib bagi rasul, nama-nama rasul dan nabi, malaikat dan tugas-tugasnya. Selain tentang pelajaran yang telah disebutkan tadi, didalam kitab aqidatul awwam juga diajarkan tentang silsilah keluarga dan keturunan nabi Muhammad SAW serta kisah-kisah perjalanan hidup beliau dalam membawa ajaran islam.³³

Pelaksanaan kegiatan membaca bait-bait nadzom tersebut dilakukan dengan cara membaca secara bersama-sama menggunakan irama lagu. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melafadzkan nadzom dan menyeragamkan para siswa dalam membaca bait-bait nadzom. Hal ini dilakukan bukan tanpa alasan, karena pada dasarnya teknik yang paling ampuh dalam menghafal sebuah hal adalah dengan cara bernyanyi.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Yusriana, yang mengatakan bahwa teknik yang paling jitu dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan adalah dengan bernyanyi bersama. Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang cukup banyak sukai oleh seluruh kalangan siswa.

³²Ismail. "Kajian Leksikal, Sintaksis, Dan Semantik Dalam Terjemahan Kitab Aqidatul Awwam Karya Syekh Ahmad Marzuki", 87

³³ Muhammad Syafi'i Ahmad Haris Faishol, 'Materi Pendidikan Islam Dalam Kitab 'Aqīdat Al-Awwām Karya Shaykh Ahmad Al-Marzūqī Al-Mālikī', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1.No. 1 (2017), 10.

Melalui bernyanyi, siswa akan lebih mudah dalam memahami dan menghafalkan materi pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional seperti berceramah.³⁴

Kitab *aqidatul awwam* ini dikarang oleh Syekh Ahmad bin Muhammad bin Sayyid Ramadhan Mansyur bin Sayyid Muhammad al-Marzuqi Al-Hasani, atau lebih dikenal dengan Syaikh Marzuqi. Beliau dilahirkan di Mesir sekitar tahun 1205 Hijriah. Diantara guru-guru beliau adalah Syekh al-Kabir Sayyid Ibrahim al-'Ubaidi yang pada masanya adalah sosok yang konsentrasi di bidang Qira'ah al-'Asyarah (Qiraah 10). Dan di antara murid-muridnya adalah Syekh Ahmad Dahman (1260-1345 H), Sayid Ahmad Zaini Dahlan (1232-1304 H), Syekh Thahir al-Takruni, dan lainnya.

Latar belakang dari penulisan kitab ini adalah dimulai dari peristiwa pemberian karunia Allah SWT kepada Syaikh Marzuqi. Beliau bermimpi bertemu dengan Nabi Muhammad SAW. Dan para sahabat yang duduk mengelilingi. Kemudian beliau (Nabi Muhammad SAW) berkata kepada Syaikh Marzuqi : “Bacalah *Mandhumah* (susunan bait Syair) tauhid, barang siapa hafal *mandhumah* itu akan masuk surga dan akan memperoleh kebaikan yang sesuai dengan Al Qur’an dan As Sunnah”. Kemudian Syaikh Marzuqi bertanya : “Apa *Mandhumah* itu ya Rosulullah?”, para sahabat ikut berkata : “dengarkan apa yang dikatakan oleh Rasulullah SAW”. Rasulullah SAW berkata : “Ucapkanlah : saya memulai dengan nama Allah dan nama Dzat Maha Pengasih”. Kemudian beliau membaca ; “saya memulai dengan

³⁴ Ali Imron and Dewi Farda Fajriyah, "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab Di MI", *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1.1 (2021), 46.

nama Allah dan nama Dzat yang Maha Pengasih” hingga bait : “kitab nabi Khalil (Nabi Ibrahim) dan Al Kalim (Nabi Musa). Dalam kitab suci mereka terdapat kalam Dzat yang Maha Bijaksana lagi mengetahui”.

Ketika Muhammad Al-Marzuqi Al-Hasani bangun, beliau membaca apa yang didapat dari mimpinya dalam keadaan hafal dari awal hingga akhir bait. Kemudian beliau (Syaiikh Marzuqi) melihat Rasulullah SAW untuk yang kedua kalinya yakni pada waktu sahur atau menjelang subuh. Dan Rasulullah mengatakan : “bacalah apa yang engkau kumpulkan dalam hatimu”. Kemudian pengarang (Syaiikh Marzuqi) membaca bait dari awal sampai akhir. Waktu itu beliau membaca didepan Rasulullah dan para sahabat yang mengelilingi seraya mengucapkan “aamiin” pada setiap bait ini dibacakan. Ketika beliau (Syaiikh Marzuqi) selesai membaca, Rasulullah SAW berkata : “semoga Allah SWT memberikan petunjuk padamu terhadap apa yang dia ridhoi dan menerima itu semua, dan memberkatimu dan orang-orang mukmin, serta bermanfaat pada semua hamba, Amin”.³⁵

Sesuai dengan namanya, aqidatul awwam yang artinya sebuah aqidah untuk orang-orang awwam. kitab ini merupakan kitab rujukan yang digunakan oleh umat muslim dalam belajar ilmu tauhid dalam tingkatan pemula (dasar). Oleh karenanya kitab ini wajib kiranya bagi umat muslim untuk mempelajrinya, terlebih lagi bagi seorang muallaf (baru masuk islam).

Oleh karena itu, kitab aqidatul awwam ini sangat penting dan menjadi wajib hukumnya untuk dipelajari bagi setiap mukallaf, karena

³⁵ Umi Kultsum, “Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Kitab ‘Aqidatul’Awam Dan Implikasi Dalam Pendidikan Tauhid”,(Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018),78.

dengan mengenal tentang sifat-sifat Allah, seorang mukallaf akan mengenal dirinya sendiri, dan begitu pula sebaliknya. Oleh karena mengenal tuhanya tersebutlah maka seorang mukallaf akan senantiasa untuk patuh dalam melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangannya.

4. Karakter

Karakter dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan dengan “tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak.”³⁶

Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan sejak lahir.

Seiring dengan pengertian ini, ada sekelompok orang yang berpendapat bahwa baik buruknya karakter manusia sudah menjadi bawaan dari lahir. Jika jiwa bawaan baik, maka manusia itu akan berkarakter baik, dan sebaliknya jika bawaan jelek, maka manusia itu akan berkarakter jelek. Jika pendapat ini benar, maka pendidikan karakter tidak ada gunanya, karena tidak akan mungkin mengubah karakter orang yang sudah paten. Sementara itu sekelompok orang yang lain berpendapat berbeda, bahwa karakter dapat dibentuk dan diupayakan, sehingga pendidikan karakter menjadi sangat bermakna untuk membuat manusia memiliki karakter yang baik.

³⁶ Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9.No. 1 (2017), 127.

Menurut *Simon Philips* bahwa karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan.³⁷

Karakter memuat beberapa nilai yang diantaranya adalah nilai religius dan integritas. Nilai religius adalah sebuah sikap yang taat dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan-larangannya, toleransi yang kuat terhadap pelaksanaan ibadah lain serta hidup rukun dengan sesama pemeluk agama maupun agama lain.³⁸

Integritas merupakan sebuah sikap yang komitmen, akuntabel, konsisten dari individu yang mana dasar perilakunya berasal dari nilai-nilai serta prinsip-prinsip tertentu. Integritas adalah suatu bentuk identitas moral yang relatif stabil pada setiap waktu, yang mana identitas moral ini sangat penting terhadap regulasi diri (*self regulation*) terkait dalam sikap dan perilaku moral individu.³⁹

Budaya integritas adalah sebuah metode yang di sisipkan secara *continue* oleh lembaga pendidikan dalam usaha mencetak peserta didik yang mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam integritas.⁴⁰

³⁷ Samrin. "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)", 125

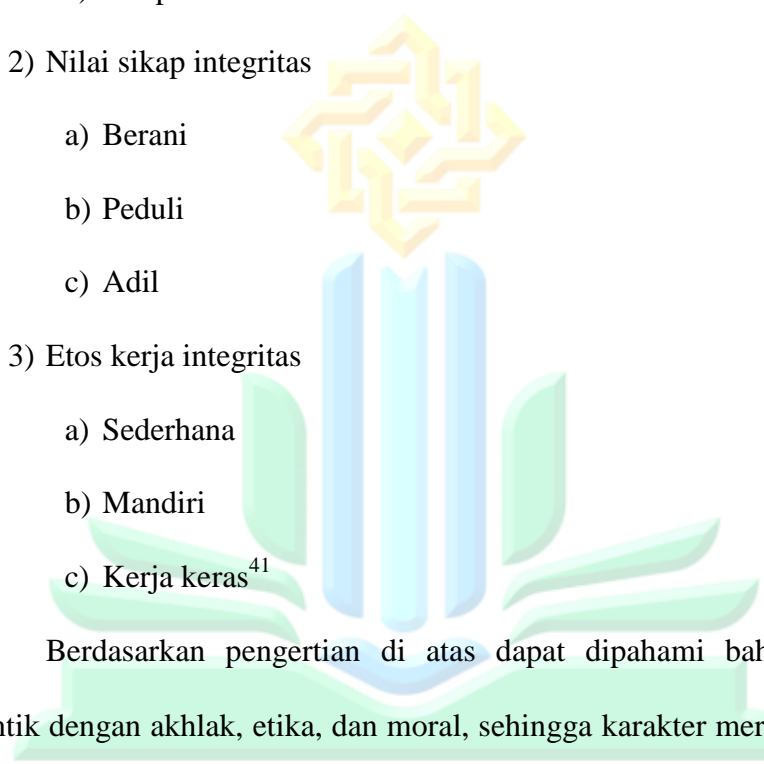
³⁸ Muhamad Fathullah, "Pendidikan Karakter Pada Pesantren Salaf Dan Khalaf (Studi Komparatif Di Pondok Pesantren Cidanghiang Dan Pondok Pesantren Darunnajah Al-Mansur Kabupaten Serang)" (Skripsi, IAIN Serang, 2019).86.

³⁹ Sukadari, Mahilda Komalasari, Dea, and Mabruri Ahmad, Wihaskoro, 'Efektivitas Penanaman Nilai Integritas Pada Siswa SD Melalui Buku Wayang Pandawa Bervisi Antikorupsi', *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 4.1 (2018), 220.

⁴⁰ N A Jamal and S Fatmawati, "Budaya Integritas Dalam Upaya Penguatan Karakter Peserta Didik SMA Negeri 3 Metro", *Jurnal An-Nur*, 11, no.2 (2021), 91.

Nilai-nilai integritas sendiri dibagi dalam beberapa aspek :

- 1) Nilai inti integritas
 - a) Jujur
 - b) Tanggung jawab
 - c) Disiplin
- 2) Nilai sikap integritas
 - a) Berani
 - b) Peduli
 - c) Adil
- 3) Etos kerja integritas
 - a) Sederhana
 - b) Mandiri
 - c) Kerja keras⁴¹



Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa karakter identik dengan akhlak, etika, dan moral, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya, dan adat istiadat.

⁴¹ Jamal, Fatmawati. "Budaya Integritas Dalam Upaya Penguatan Karakter", 95

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian tersebut peneliti ingin menggali informasi melalui subyek yang akan diteliti secara luas dan mendalam. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁴²

Data dalam penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan.⁴³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2019).15.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2020).14.

peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan, wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁴⁵

Lokasi penelitian adalah tempat yang ditentukan agar mendapatkan area batasan yang jelas sehingga tidak menimbulkan kekaburan. Lokasi penelitian ini mengambil lokasi di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi. Dalam pemilihan lokasi ini sudah melalui pertimbangan sebagai berikut :

1. MTs Nuansya Paspas Banyuwangi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal islam yang mana salah satu dari beberapa tenaga pendidiknya menerapkan inovasi pembelajaran dengan menggunakan kitab aqidatul awwam sebagai sumber belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak.
2. Inovasi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi merupakan bentuk variasi pembelajaran yang berfungsi untuk menumbuhkan sifat religius peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sampel yang diambil dari situasi sosial pada lokasi penelitian. Jadi bisa dikatakan subyek penelitian merupakan pihak

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.35.

⁴⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).94.

atau orang yang bersingungan langsung dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yang dirasa memiliki informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lapangan.⁴⁶

Penentuan subyek pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive*. Teknik *purposive* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas pertimbangan peneliti semata yang menganggap bahwa unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang akan menjadi subyek penelitian ini adalah:

1. Bapak Ahmad Sajidi, S.H, selaku wakil kepala sekolah MTs Nuansya Paspan Banyuwangi.
2. Bapak Ahmad Nur Fauzi, selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII sekaligus menjabat sebagai waka kurikulum MTs Nuansya Paspan Banyuwangi.
3. 4 perwakilan siswa berprestasi kelas VII MTs Nuansya Paspan Banyuwangi, yang diantaranya adalah, M. Rosyid, Joyo Sidik Paningal, Khoirul Faiz Adzani Dan Ilham Maulana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumen.⁴⁸

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.127.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.130.

⁴⁸ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*,95.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga teknik yang dilakukan adalah seperti pada biasanya yakni :

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan observasi berperan serta (participant observation). Hal ini ditujukan untuk mendapatkan data yang lebih tajam, lengkap, dan sampai mengetahui pada tingkat makna setiap perilaku yang nampak. Karena pada observasi berperan serta, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data yang dikerjakan oleh sumber data.⁵⁰

Peneliti juga telah melakukan observasi pra-lapangan yang tujuannya untuk mencari informasi dengan cara mengamati fenomena yang akan diteliti tentunya berada di wilayah MTs Nuansya Paspan Banyuwangi. Data yang ingin diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.203.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.204.

- b. Implikasi dari kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam terhadap karakter para siswa kelas VII MTs Nuansya Paspas Banyuwangi.

2. Wawancara

Selain menggunakan teknik observasi berperan serta dalam penelitian kualitatif teknik wawancara dapat digunakan untuk pengumpulan data titik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵¹

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵²

Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur karena ingin mendapatkan data yang lebih akurat dan jelas yakni bukan hanya berpedoman pada pertanyaan yang sudah disusun saja sehingga data yang diperoleh akan lebih mendalam mengikuti alur jawaban dari informan. Data yang ingin diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara terencana-tidak terstruktur ini adalah sebagai berikut:

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.114.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.114

- a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam kelas VII di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi.
 - b. Implikasi dari penggunaan kitab Aqidatul Awwam pada pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter siswa kelas VII di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵³

Data yang ingin diperoleh menggunakan teknik dokumentasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Sejarah dan profil MTs Nuansya Paspas Banyuwangi
- b. Letak geografis MTs Nuansya Paspas Banyuwangi
- c. Struktur kepengurusan MTs Nuansya Paspas Banyuwangi
- d. Visi dan Misi MTs Nuansya Paspas Banyuwangi

E. Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.124.

mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁴

Setelah proses penggalian data, kemudian data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dari *Miles and Huberman*, yang terdiri dari : a) kondensasi data, b) penyajian data, dan c) kesimpulan. Dimana prosesnya berlangsung secara *sirkuler* selama penelitian berlangsung.⁵⁵

1. Kondensasi data

Miles, Huberman dan Saldana menyebutkan didalam bukunya bahwa, “*data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*”.⁵⁶

Kondensasi data adalah proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data dari catatan lapangan dan transkrip yang digunakan pada penelitian.

Data yang telah dikondensasi akan memberikan sebuah gambaran yang jelas sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam kondensasi data terikat pada tujuan penelitian yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Jadi peneliti dalam melakukan penelitian akan menemukan segala sesuatu yang dianggap asing dan masih baru. Dalam temuan tersebut peneliti

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.129.

⁵⁵ Matthew B. Miles, Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis Edition 3*, (London : Sage, 2014), 12

⁵⁶ Miles, Huberman, Saldana, *Qualitative Data Analysis Edition 3*,12.

menemukan catatan lapangan yang mengenai rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu : inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam kelas VII di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi.

2. Penyajian data

Setelah kondensasi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁷

3. Menarik kesimpulan

Setelah data disajikan, proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵⁸

F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan.⁵⁹

Peneliti dalam memperoleh keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.321.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.323.

⁵⁹ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*,95.

data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data.⁶⁰

Triangulasi dalam penelitian memiliki 3 kategori, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 2 triangulasi saja, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁶¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁶²

G. Tahapan Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁶³

Tahap-tahap pada penelitian ini terdiri 3 tahap penelitian yaitu tahap pra penelitian lapangan, tahap penelitian lapangan, dan tahap analisis data..

Adapaun tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 125.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 126.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 322.

⁶³ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*,96.

1. Tahap pra lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, observasi lapangan, menentukan informan penelitian, dan menyusun instrument penelitian.

2. Tahap penelitian lapangan

Tahap ini adalah kegiatan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren salaf dalam proses pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nuansya Paspas. Data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengolah data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara dengan informan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data melalui pengecekan sumber dan metode data yang digunakan untuk memperoleh data yang jelas dan valid dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan yang berpedoman pada kaidah penulisan karya tulis ilmiah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif.⁶⁴

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan

Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, dan kajian teori yang membahas tentang teori yang menjadi pijakan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-taha penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

BAB V Penutup

⁶⁴ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*,93.

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan akhir dari proposal dan merupakan kesimpulan dari hasil penelitian serta di dalamnya terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil singkat MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) Paspan Banyuwangi

MTs Nuansya adalah lembaga pendidikan menengah pertama yang berada dalam naungan yayasan pondok pesantren Anwarusy Syafa'ah desa Paspan, Kecamatan Glagah, kabupaten Banyuwangi. Pada mulanya Madrasah ini didirikan atas keluh kesah dari para pengurus dan pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Anwarusy Syafa'ah, yang mana hampir 50 persen dari calon santri yang akan mondok di Yayasan Pondok Pesantren Anwarusy Syafa'ah batal untuk mondok karena tidak adanya lembaga pendidikan formal di Yayasan Pondok Pesantren Anwarusy Syafa'ah. Oleh karena persoalan tersebut, pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Anwarusy Syafa'ah yakni KH. Ahmad Luayy Musta'in, memiliki inisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan formal yaitu berupa Madrasah Tsanawiyah. Dalam pelaksanaannya, beliau (KH. Ahmad Luayy Musta'in), dibantu oleh adik kandung beliau yakni, Kyai Fu'ad Ahmad, atau lebih dikenal dengan Gus Fu'ad.⁶⁵

MTs Nuansya ini didirikan pada tanggal 10 Mei 2021 oleh Kyai Fu'ad Ahmad yang mana beliau selaku ketua yayasan pondok pesantren Anwarusy Syafa'ah Paspan Glagah Banyuwangi. Pada mulanya ruang kelas

⁶⁵ MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspan Banyuwangi, "Profil MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspan Banyuwangi", 22 Februari 2022.

MTs Nuansya jadi satu dengan gedung pondok pesantren, tetapi seiring berjalanya waktu, atas inisiatif dan gerakan dari pendiri dan pengasuh yayasan pondok pesantren Anwarusy Syafa'ah Paspas serta swadaya dari para masyarakat sekitar dan donatur pondok pesantren, MTs Nuansya membangun ruang kelas milik madrasah. Walaupun masih belum 100% tetapi insyaallah pembangunan akan terus berlanjut hingga terwujud fasilitas pendidikan yang nyaman dan aman bagi para murid-murid MTs Nuansya Paspas Banyuwangi demi terwujudnya tujuan pendidikan.⁶⁶

MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) Paspas Banyuwangi, merupakan salah satu lembaga pendidikan formal menengah pertama yang ada di desa Paspas Banyuwangi. MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) adalah lembaga pendidikan yang berada dalam naungan LP Ma'arif dan berada dalam lingkup yayasan pondok pesantren Anwarusy Syafa'ah desa Paspas, Kecamatan Glagah kanupaten Banyuwangi.⁶⁷

MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) Paspas Banyuwangi juga merupakan lembaga sekolah baru merintis di awal tahun 2021, yakni tepatnya pada tanggal 10 Mei 2021. Kurikulum yang digunakan dalam lembaga ini adalah K13, walaupun masih dalam kategori lembaga yang baru, tetapi MTs Nuansya Paspas Banyuwangi berani tampil dengan menggunakan kurikulum K13 guna mewujudkan generasi milenial yang tidak ketinggalan akan perkembangan pendidikan dan tentunya sesuai

⁶⁶ MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspas Banyuwangi, "Sejarah MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspas Banyuwangi", 22 Februari 2022

⁶⁷ MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspas Banyuwangi, "Profil MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspas Banyuwangi", 22 Februari 2022

dengan ajaran islam agar tercipta generasi yang berintelektual dan juga berakhlakul karimah.⁶⁸

Sebagaimana lembaga pendidikan islam pada umumnya, MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) Paspas Banyuwangi menerapkan hari-hari produktif sesuai dengan budaya yang ada di lingkungan pesantren, yakni hari libur yang semestinya jatuh pada hari minggu, di pindah ke hari jum'at. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan kegiatan wajib para santri-santri yayasan pondok pesantren Anwarusy Syafa'ah yakni mengikuti pengajian rutin setiap hari jum'at pagi yang dipimpin oleh pengasuh pondok pesantren yaitu KH. Ahmad Luayy Musta'in.⁶⁹

2. Letak geografis MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) Paspas Banyuwangi

MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) Paspas Banyuwangi merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan LP Ma'arif. MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) Paspas Banyuwangi terletak di Jalan raya Lijen desa Paspas, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi, dengan nomor telepon : 085238956281, Kode Pos 68432, Email : mts.nuansya@gmail.com

Adapun batas-batas MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) Paspas Banyuwangi adalah :

⁶⁸ MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspas Banyuwangi, "Profil MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspas Banyuwangi", 22 Februari 2022

⁶⁹ MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspas Banyuwangi, "Profil MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspas Banyuwangi", 22 Februari 2022

- a) Sebelah Barat : SDLB Matahati
- b) Sebelah Selatan : Jalan Raya
- c) Sebelah Timur : Rumah Warga
- d) Sebelah Utara : Komplek Pemakaman Umum

3. Struktur kepengurusan MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA)

Paspan Banyuwangi

Tabel 4.1

Struktur Kepengurusan MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) Paspan Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	NAMA	JABATAN
1	H. Mansur	Komite Sekolah
2	Mujarimik, S.Pd,	Kepala Sekolah
3	Ahmad Sajidi, S.H,	Wakil Kepala Sekolah
4	Abdul Mujib, S.E	Bendahara
5	Ulvi Tri Wahyuni, S.Pd,	Waka Kurikulum
6	Ahmad Nur Fauzi	Kesiswaan
7	Achmad Fauzi	Admin (operator)

Sumber: Dokumentasi MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) Paspan Banyuwangi

4. Visi dan Misi MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) Paspan

Banyuwangi

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), tantangan di masa depan yang semakin kompleks, bergesernya paradigma

masyarakat, tuntutan output yang memiliki kemampuan dan kompetensi bertaraf nasional serta internasional serta berbudi luhur sesuai dengan ajaran agama islam. MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) Paspan Banyuwangi memiliki cita dan citra mendambakan profil madrasah yang unggul dan berkarakter di masa mendatang yang diwujudkan dalam visi misi madrasah sebagai berikut ini :

a. Visi

“Unggul dalam prestasi, berakhlakul karimah, berilmu amaliyah, dan beramal ilmiah”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan bimbingan secara efektif, sehingga murid berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah
- 3) mendorong dan membantu setiap murid untuk mengenali potensinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 4) menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bertanggung jawab
- 5) menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah (stakeholders)

- 6) meningkatkan pengolahan madrasah yang disesuaikan dengan kemampuan warga madrasah.⁷⁰

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis data memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur yang telah diuraikan pada bab II sebagai bukti dan hasil penelitian maka perlu disajikan beberapa data hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Uraian ini berisi tentang deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data. Berdasarkan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan berkaitan dengan “Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Sumber Belajar Kitab Aqidatul Awwam Pada Kelas VII Di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi”.

Penyajian data ini bertujuan untuk menjawab fokus masalah dengan mengacu pada rumusan masalah dan kerangka teori serta data-data yang terdapat dalam objek penelitian. Hasil penelitian ini akan disajikan secara lengkap setelah melalui analisis data dan melalui metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan klasifikasi data antara lain kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Peneliti telah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara tajam dan kritis sehingga memperoleh data

⁷⁰ MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspas Banyuwangi, “Visi dan Misi MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspas Banyuwangi”, 22 Februari 2022.

yang akurat. Secara berurutan disajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian. Data yang digali adalah “Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Sumber Belajar Kitab Aqidatul Awwam Pada Kelas VII Di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi”.

Sesuai dengan fokus penelitian diawal, maka data-data yang diperoleh dari lapangan yang akan disajikan sebagai berikut :

1. Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Sumber Belajar Kitab Aqidatul Awwam Pada Kelas VII Di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022

Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dengan dua sumber belajar yakni dengan penambahan kitab aqidatul awwam di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi adalah sebuah proses kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang berdasarkan norma-norma agama islam.

Pada hari selasa tanggal 22 februari peneliti berkunjung ke MTs Nuansya Paspas Banyuwangi untuk melakukan survei tentang lingkungan sekolah MTs Nuansya Paspas Banyuwangi. Hal ini meliputi tentang batas-batas wilayah sekolah, ruangan yang digunakan, dan fasilitas-fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Di hari berikutnya, tepatnya tanggal 23 februari peneliti kembali ke MTs Nuansya Paspas Banyuwangi untuk silaturahmi kepada pihak sekolah yang kebetulan bertemu dengan bapak Sajidi, S.H, selaku wakil kepala sekolah MTs Nuansya Paspas Banyuwangi. Pada hari ini peneliti

mengungkapkan tujuannya berkunjung ke MTs Nuansya Paspas Banyuwangi, yakni memohon izin untuk melakukan penelitian di lembaga sekolah Mts Nuasya Paspas Banyuwangi yang berjudul tentang “Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Kitab Aqidatul Awwam Pada Kelas VII Di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi”. Dan alhamdulillah beliau memberikan izin terkait tugas dari peneliti dalam menyelesaikan tugas akhirnya, dan beliau dengan senang hati menerima peneliti untuk mempublikasikan keunikan-keunikan yang ada di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi, berikut adalah ucapan beliau saat menerima peneliti :

“Kami dengan senang hati menerima kunjungan saudara untuk meneliti di lembaga kami, dan apabila ada yang dibutuhkan silahkan minta tolong ke staf kami yang berada di sekolah, dan kami juga memberikan izin sepenuhnya untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang ada disini, yang tentunya untuk kebaikan kita bersama”.⁷¹

Selanjutnya peneliti mengorek sedikit informasi tentang Kegiatan inovasi pembelajaran dengan menggunakan kitab aqidatul awwam pada mata pelajaran aqidah akhlak pada bapak Sajidi, S.H, beliau mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan variasi dan bukan merupakan prosedur yang diwajibkan oleh sekolah dalam kegiatan pembelajaran di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi. Hal ini sesuai dengan pernyataan beliau yang mengatakan bahwa :

“Kegiatan pembelajaran dengan kitab aqidatul awwam ini bukan prosedur dari kami selaku pihak sekolah, ini merupakan variasi dari salah satu tenaga pendidik di lembaga kami yakni bapak

⁷¹ Ahmad Sajidi, diwawancarai oleh penulis, Paspas, Banyuwangi, Rabu, 23 Februari 2022.

Ahmad Nur Fauzi, dan saya rasa hal ini memberikan dampak yang sangat positif bagi para siswa-siswi di lembaga kami, baik dari segi sikap maupun dari pemahaman mereka akan materi pembelajaran”.⁷²

Kegiatan inovasi pembelajaran dengan menggunakan kitab aqidatul awwam ini dilakukan oleh salah satu pendidik yang ada MTs Nuansya Paspan Banyuwangi yakni bapak Ahmad Nur Fauzi. Beliau merupakan guru pengampu mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi. Tindakan yang dilakukan oleh bapak Ahmad Nur Fauzi ini diapresiasi sangat baik oleh bapak Sajidi, S.H, beliau mengatakan bahwa inovasi yang dilakukan oleh bapak Ahmad Nur Fauzi selaku guru pengampu mata pelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam tersebut merupakan sebuah langkah yang sangat bagus dalam upaya menambah kemampuan siswa dalam memahami dan menghafal materi pembelajaran aqidah akhlak khususnya ilmu tauhid dasar, yang salah satunya adalah tentang sifat-sifat dan nama-nama nabi dan rasul, nama-nama malaikat beserta tugasnya dan masih banyak lagi.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Sajidi, S.H yang mengatakan bahwa :

“Tindakan yang dilakukan oleh bapak Ahmad Nur Fauzi dalam memvariasi kegiatan pembelajaran didalam kelas sangatlah bagus. Karena saya sendiri mengakui betapa mudah dan simpel namun berbobot kitab aqidatul awwam ini. Memang ini kitab tauhid awal, tetapi isinya sangat membantu para siswa dalam memahami akan ilmu-ilmu tauhid dasar seperti halnya tentang sifat-sifat Allah SWT, jumlah malaikat beserta tugasnya, jumlah nabi dan rasul, dan masih banyak lagi yang lain.”⁷³

⁷² Ahmad Sajidi, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Rabu, 23 Februari 2022

⁷³ Ahmad Sajidi, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Rabu, 23 Februari 2022

Pada tanggal 24 februari peneliti kembali menuju MTs Nuansya Paspas Banyuwangi untuk menemui bapak Ahmad Nur Fauzi selaku guru pengampu mata pelajaran aqidah akhlak sekaligus silaturahmi dan wawancara mengenai kegiatan inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam. Menurut bapak Ahmad Nur Fauzi. Seperti yang sudah disebutkan di awal, bahwa kegiatan inovasi dalam pembelajaran ini merupakan ide atau inisiatif dari beliau yakni bapak Ahmad Nur Fauzi untuk memaksimalkan kemampuan dan pemahaman dari para murid, dan tidak termasuk kedalam kurikulum pasti yang ada di lembaga MTs Nuansya Paspas Banyuwangi. Berikut adalah hasil wawancara dari bapak Ahmad Nur Fauzi :

“Kegiatan inovasi dengan sumber belajar kitab aqidatul awwam ini adalah ide dari saya sendiri mas, dan tidak ada tuntutan maupun prosedur dari sekolah, ini murni karena saya ingin mengatasi kelemahan dan membekali para siswa-siswi dalam memahami ilmu tauhid awal (dasar) yang fungsinya sebagai pondasi awal aqidah.”⁷⁴

Kegiatan pembelajaran dengan melibatkan kitab aqidatul awwam ini dilakukan untuk menambah wawasan dan kemampuan menghafal murid tentang materi aqidah akhlak yang mencakup ilmu tauhid dasar seperti tentang sifat-sifat Allah swt, sifat-sifat para nabi dan rasul, nama-nama malaikat beserta tugasnya dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal ini seperti yang diutarakan oleh beliau yang mana adalah sebagai berikut :

“Saya melakukan inovasi pada mata pelajaran yang saya ampu ini (aqidah akhlak) bukan tanpa alasan mas, hal ini saya lakukan untuk mengatasi dan mencegah para siswa yang kurang

⁷⁴ Ahmad Nur Fauzi, diwawancarai oleh penulis, Paspas, Banyuwangi, Kamis, 24 Februari 2022.

memahami materi dan tidak hafal tentang nama-nama nabi dan rasul, malaikat, dan sifat-sifat Allah SWT. Tentunya dengan pertimbangan yang sudah saya lakukan dalam memilih kitab yang cocok dan sekiranya mudah di mengerti oleh siswa”.⁷⁵

Kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam pada MTs Nuansya ini dilakukan sebagaimana kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Namun sebagai pembeda dan menjadi ciri khas yang unik dari lembaga ini adalah kegiatan pembelajaran di MTs Nuansya ini diawali dengan membaca nadzom kitab aqidatul awwam secara bersama-sama. Hal ini sebagai langkah awal dalam kegiatan pembelajaran dan upaya yang secara tidak langsung membuat para murid menghafal beberapa materi yang ada dalam pembelajaran aqidah akhlak, serta pendorong semangat para siswa dalam belajar didalam kelas. Karena dalam pelaksanaannya, kegiatan melafalkan nadzom menggunakan irama-irama yang gembira sehingga para siswa dapat terangsang semangatnya dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak didalam kelas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap bapak Ahmad Nur Fauzi selaku guru pengampu mata pelajaran aqidah akhlak yang mana hasil dari wawancara tersebut adalah :

“Untuk awal kegiatan pembelajaran, dimulai dengan kegiatan nadzoman (membaca nadzom) secara bersama-sama. Nadzoman ini fungsinya untuk mendorong para murid untuk menghafal ilmu-ilmu yang wajib dihafal oleh seorang muslim seperti, sifat-sifat Allah swt, nama-nama nabi, serta sifat nabi dan rasul, nama dan tugas para malaikat dan masih banyak lagi”.⁷⁶

⁷⁵ Ahmad Nur Fauzi, diwawancarai oleh penulis, Paspas, Banyuwangi, Kamis, 24 Februari 2022.

⁷⁶ Ahmad Nur Fauzi, diwawancarai oleh penulis, Paspas, Banyuwangi, Kamis, 24 Februari 2022.

Kegiatan nadzoman (membaca nadzom) ini dimaksudkan agar para siswa dapat hafal secara fasih tentang ilmu-ilmu aqidah awal yang ada pada kitab aqidatul awwam. Karena pada dasarnya metode menghafal dengan menggunakan lagu akan mudah dicerna dan sulit kemungkinan untuk dilupakan oleh para murid. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Ahmad Nur Fauzi selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak. Yang mana hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

“Menghafal itu mudah mas, asal tau kuncinya. Dan salah satu kunci dalam menghafal itu dengan bernyanyi apalagi dengan irama yang senang gembira, oleh karena itu saya mengaplikasikan kegiatan bernyanyi dengan menghafal, ini biasanya dilakukan di banyak pondok pesantren salaf dalam kegiatan setoran menghafal. Hal ini saya lakukan demi mengatasi para murid-murid yang belum hafal tentang ilmu tauhid awal.”⁷⁷

Pernyataan ini diperkuat juga oleh pendapat dari Yusriana, yang mengatakan bahwa salah satu cara yang menyenangkan dalam pembelajaran adalah dengan bernyanyi. Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh semua kalangan masyarakat, terutama anak-anak. Dengan bernyanyi anak akan lebih mudah untuk mengingat dan mencerna suatu pelajaran dengan proses yang menyenangkan dan menghibur, dibandingkan dengan metode berceramah.⁷⁸

Untuk membuktikan hal tersebut, peneliti kembali melakukan wawancara kepada perwakilan murid MTs Nuansya Paspan Banyuwangi pada tanggal 28 februari. Dalam wawancara kali ini yang menjadi narasumber adalah adik Ilham Maulana, Moh. Rosyid, M. Khoirul Faiz

⁷⁷ Ahmad Nur Fauzi, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Kamis, 24 Februari 2022.

⁷⁸ Imron, Fajriyah. "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Mufrodat", 51.

Adzani, yang mana mereka merupakan murid-murid dari bapak Ahmad Nur Fauzi. Masing-masing dari mereka memberikan pernyataan yang berbeda terkait pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam yang dilakukan oleh bapak Ahmad Nur Fauzi. Berikut adalah pernyataan dari Moh. Rosyid :

“Saya kalau menghafal pelajaran kadang masih kesulitan mas, tapi dengan cara nadzoman ini cukup membantu saya dalam memahami materi, walaupun tidak maksimal. Dan ditambah lagi dengan quis-quis singkat yang dilakukan oleh pak fauzi setidaknya membantu saya dalam memahami materi”.⁷⁹

Berikut adalah hasil wawancara dari M. Khoirul Faiz Adzani :

“Saya kalau menghafal tanpa menggunakan irama sulit mas, tapi pada lalaran yang dilakukan pada mata pelajaran pak fauzi ini saya sedikit mudah dalam menghafal, karena secara otomatis jika kita lalaran setiap pertemuan, jadi gampang untuk mengingat pelajaran”.⁸⁰

Disambung hasil wawancara dari Ilham Maulana yang mengatakan bahwa :

“Kalau belajar dengan menggunakan kitab ini lebih mudah mas, karena pembelajarannya sambil lalaran nadzom. Dan saya sendiri jadi lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran serta menghafal materi-materi yang diajarkan. Karena jujur saya sendiri kalau kegiatan pembelajaran isinya hanya ceramah dan mengerjakan soal cepat bosan”.⁸¹

Dari ketiga narasumber diatas menyatakan bahwa dengan adanya sumber belajar kitab aqidatul awwam ini kegiatan pembelajaran didalam kelas menjadi lebih mudah untuk di ingat, karena kegiatan pembelajaran

⁷⁹ Moh. Rosyid, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Senin 28 Februari 2022.

⁸⁰ M. Khoirul Faiz Adzani, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Senin 28 Februari 2022.

⁸¹ Ilham Maulana, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Senin 28 Februari 2022.

dilakukan dengan penuh riang gembira yakni dalam bentuk bernyanyi (nadzoman). Hal ini menjadi penting karena pada hakikatnya, para murid akan cepat bosan dan mengantuk jika kegiatan didalam kelas terlalu monoton, seperti hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa melibatkan keaktifan dari para murid. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan kitab aqidatul awwam ini murid-murid akan lebih mudah dalam menerima materi-materi yang diajarkan didalam kelas. Hal ini dikarenakan dalam proses kegiatannya, diawali dengan membaca nazdom secara bersama-sama dengan menggunakan irama-irama yang gembira seperti yang diterapkan di pondok pesantren pada umumnya. Dan disamping itu, dengan adanya inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam ini, para siswa juga mendapatkan manfaat lain yakni berupa keterampilan dalam membaca kitab kuning. Yang mana hal ini merupakan keuntungan tersendiri bagi para siswa yang berlatar belakang tinggal di pondok pesantren untuk bisa lebih memahami tata cara membaca kitab kuning.

Untuk membuktikan dan mendapatkan kebenaran akan hal-hal diatas, peneliti melakukan observasi lapangan terkait inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam pada kelas VII MTs Nuansya Paspan Banyuwangi . Pada kegiatan kali ini peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Dan dari observasi tersebut menghasilkan data yang

menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran didalam kelas adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan pertama, guru mengawali kegiatan selama 10 menit. Dalam hal ini diisi dengan pemberian salam dari guru sebagai bentuk contoh sikap religius terhadap siswa. Setelah itu disambung do'a secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas, dan berikutnya adalah kegiatan lalaran nadzoman (membaca nadzom) secara bersama-sama.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dilakukan selama 20 menit. Pada kegiatan inti, langkah pertama guru memerintahkan semua siswa untuk membaca materi yang ada di dalam LKS. Selanjutnya guru menerangkan maksud dari materi yang sudah dibaca oleh para siswa dan dikaitkan dengan materi yang ada pada isi kitab aqidatul awwam.

Pada penjelasan isi kitab aqidatul awwam, guru juga mencontohkan cara membaca kitab kuning dengan benar menurut kaidah ilmu nahwu, sebagai upaya untuk melatih siswa dalam kemampuan membaca kitab kuning, serta menjelaskan isi dan maksud materi yang terkandung dalam kitab kuning tersebut.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan ini dilakukan selama 10 menit. Dalam kegiatan ini guru kembali mengulas materi yang sudah diberikan kepada siswa,

serta memberikan soal-soal singkat yang ada didalam kitab aqidatul awwam sebagai upaya untuk mengetahui apakah materi yang sudah di sampaikan dapat diterima dengan baik atau malah sebaliknya.⁸²

Peneliti dalam kegiatan observasi tersebut mengambil dokumentasi sebagai bukti kegiatan pembelajaran benar-benar terjadi.



Gambar 4.1 kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam

Berdasarkan dari hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi, dilakukan sebagaimana kegiatan pembelajaran pada umumnya, namun yang membedakan dari yang lain adalah penambahan kegiatan nadzoman (membaca bait-bait nadzom) secara bersama-sama. Dan penambahan lainnya adalah adanya pelaksanaan quis-quis singkat secara lisan yang fungsinya sebagai evaluasi oleh guru di akhir pembelajaran yang mana quis tersebut diambil dari LKS dan kitab Aqidatul Awwam.

⁸² Observasi di MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspan, Banyuwangi, 27 Februari 2022.

2. Implikasi Dari Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Sumber Belajar Kitab Aqidatul Awwam Terhadap Skill Dan Karakter Siswa Kelas VII Di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi.

Setelah peneliti melakukan observasi kegiatan inovasi pembelajaran didalam kelas yang dilakukan oleh bapak Ahmad Nur Fauzi, pada tanggal 02 maret peneliti kembali ke MTs Nuansya Paspas Banyuwangi untuk melakukan wawancara terkait implikasi dari inovasi pembelajaran yang dilakukan.

MTs Nuansya Paspas Banyuwangi merupakan salah satu lembaga pendidikan baru di desa Paspas. Oleh karenanya tenaga pendidiknya pun masih dikategorikan minim. Dan tenaga pendidik yang bersifat konseling pun masih belum ada, akan tetapi MTs Nuansya memiliki tenaga pendidik yang bertugas sebagai waka kesiswaan. Dan kebetulan yang menjadi waka kesiswaan adalah bapak Ahmad Nur Fauzi sendiri. beliau menuturkan bahwa dari kegiatan yang beliau lakukan yakni tentang inovasi pembelajaran dengan menggunakan kitab aqidatul awwam terdapat perubahan dan peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan bertambah aktifnya murid-murid didalam kelas saat mengikuti kegiatan pembelajaran, semisal lebih aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat yang diberikan oleh pak Ahmad Nur Fauzi di dalam kegiatan pembelajaran, lebih lancar dalam menghafal

materi seperti sifat-sifat Allah swt, nabi dan rasul dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal ini sesuai dengan penuturan beliau seperti berikut ini :

“Setelah saya lakukan kegiatan ini mas (inovasi pembelajaran) saya merasakan cukup banyak peningkatan kemampuan dari anak-anak. Baik dari keaktifan didalam kelas, menjawab soal-soal yang saya ucapkan secara lisan, dan berkat adanya kegiatan nadzoman para siswa lebih cepat menghafal materi-materi yang saya sampaikan, dan saya juga sering menemukan dari para siswa yang melantunkan nadzoman disela-sela kegiatan mereka”⁸³.

Beliau menuturkan bahwa dari segi sikap (karakter) mereka banyak menunjukkan perubahan yang cukup signifikan. Hal ini beliau amati dari perilaku-perilaku para murid diwaktu pembelajaran didalam kelas, yang mana suasana didalam kelas menjadi lebih kondusif dan teratur tidak ada kegiatan-kegiatan yang bersifat mengganggu kegiatan pembelajaran seperti lebih menjaga untuk tidak berbicara sendiri, jalan-jalan didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, dan melakukan hal-hal lainnya yang membuat kegiatan pembelajaran terganggu, hal ini disimpulkan beliau karena dampak dari pembelajaran tauhid yang ada didalam kitab aqidatul awwam yang menerangkan tentang sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah swt, yang salah satunya adalah sifat “*Al Aaliman*” yang berarti Allah adalah dzat yang maha mengetahui semua hal yang berada di seluruh alam semesta. Berikut adalah hasil wawancara dengan beliau :

“Hasil lain dari kegiatan yang saya lakukan adalah dari sikapnya. Saya mengamati banyak dari anak-anak yang mengalami perubahan sikap setelah saya terangkan materi

⁸³ Ahmad Nur Fauzi, diwawancara oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Rabu 02 Maret 2022.

tentang tauhid dasar yakni sifat-sifat Allah swt. Mereka menjadi lebih kondusif saat pembelajaran, seperti tidak celometan, tidak jalan-jalan saat kegiatan pembelajaran saat didalam kelas karena takut akan Allah yang maha mengetahui yakni wujud dari sifat Allah “Al Aaliman”.⁸⁴

Setelah mendapatkan informasi dari bapak Ahmad Nur Fauzi, peneliti kembali ke MTs Nuansya Paspan Banyuwangi untuk mewawancarai murid terkait implikasi dari kegiatan inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam. Pada wawancara kali ini peneliti bertemu dengan siswa bapak Ahmad Nur Fauzi yang bernama Joyo Sidik Paningal. Sidik menuturkan bahwa setelah menerima pembelajaran dari bapak Ahmad Nur Fauzi tentang materi sifat-sifat Allah swt, Sidik menjadi lebih menahan diri dan mengerti akan takut kepada Allah swt, karena dari penjelasan dari bapak Ahmad Nur Fauzi bahwa Allah swt itu memiliki 20 sifat yang melekat. Yang salah satunya adalah “*Al Bashir*” yang artinya Allah maha melihat. Setelah mendengar penjelasan tersebut Sidik faham bahwa gerak geriknya selalu diawasi oleh Allah swt dan segala amal perbuatannya akan dicatat oleh para malaikatnya, yakni malaikat Rokib yang bertugas mencatat amal baik dan malaikat Atit bertugas mencatat amal buruk, yang akhirnya untuk dimintai pertanggung jawaban di akhirat kelak. Berikut adalah hasil wawancara dengan Sidik :

“Pada pembelajaran kemarin pak nur (*Ahmad Nur Fauzi*) bilang bahwa allah itu maha melihat dan mengetahui mas, dan semua yang kita lakukan didunia tidak terlewatkan Allah sedetikpun, oleh karena itu saya takut dan lebih menjaga diri untuk tidak

⁸⁴ Ahmad Nur Fauzi, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Rabu 02 Maret 2022.

melakukan hal-hal yang membuat Allah tidak senang kepada saya, seperti tidak menghargai orang saat berbicara, mengganggu kegiatan pembelajaran dengan kesibukan saya sendiri dan yang lainnya, karena saya faham bahwa apa saja yang saya lakukan pasti dicatat oleh malaikat Allah baik itu perbuatan baik maupun yang buruk”.⁸⁵

Selaras dengan pernyataan dari Sidik, Moh. Rosyid yang juga merupakan siswa dari bapak Ahmad Nur Fauzi juga menyatakan bahwa setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kitab *Aqidatul Awwam* tersebut, Rosyid menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, yang mana ini wujud dari sifat Allah yakni “*Al Bashir*” yang artinya Allah Maha Melihat. Hal ini diterapkan oleh Rosyid karena pada hakikatnya, manusia hidup di dunia sejatinya adalah mengemban amanah yang diberikan oleh Allah dan harus dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Berikut adalah hasil wawancara dengan Rosyid :

“Pembelajaran kemarin Pak Fauzi mengatakan bahwa kita sebagai makhluk Allah selalu diawasi olehnya, segala tindakan yang kita lakukan semasa hidup di dunia harus dipertanggungjawabkan di akhirat nanti, karena ini merupakan perwujudan dari sifat Allah yang Maha Melihat, dari penjelasan tersebut saya menjadi takut untuk membuang sampah sembarangan di dalam maupun diluar kelas, karena saya takut jika Allah murka kepada saya, dan para malaikatnya juga mengawasi kita”.⁸⁶

Selain mendapatkan kemudahan, Ilham Maulana juga menuturkan bahwa selain memperoleh materi tentang pembelajaran *Aqidah Akhlak*, dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kitab *Aqidatul Awwam* ini mereka juga mendapatkan pemahaman tentang tata cara membaca

⁸⁵ Juyo Sidik Paningal, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Kamis 03 Maret 2022.

⁸⁶ Moh. Rosyid, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Kamis 03 Maret 2022.

kitab yang menggunakan bahasa jawa. Hal ini menurutnya sebuah bonus dalam kegiatan pembelajaran yang mana lembaga-lembaga formal lainnya mungkin hanya sebagian kecil yang memberikan pemahaman tentang cara membaca kitab kuning. Berikut adalah hasil wawancara dengan Ilham Maulana :

“Disela-sela kegiatan pembelajaran, kami juga diajari bagaimana cara membaca kitab kuning (kitab aqidatul awwam) yang menggunakan bahasa jawa. Ini sangat bermanfaat bagi kami, melihat kami yang hidup di pondok pesantren yang tentu saja dapat menambah kemampuan kami dalam mempelajari kitab kuning khususnya dalam membaca”.⁸⁷

Untuk membuktikan dan mendapatkan kebenaran akan hal-hal diatas, peneliti melakukan observasi dilapangan terkait implikasi dari inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam pada kelas VII MTs Nuansya Paspas Banyuwangi . Pada kegiatan kali ini peneliti mengamati kegiatan para siswa saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran aqidah akhlak di dalam kelas. Dan dari observasi tersebut menghasilkan data yang menunjukkan bahwa implikasi dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kitab aqidatul awwam didalam kelas adalah sebagai berikut :

Berdasarkan dari pengamatan peneliti ssesaat setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam dengan menggunakan kitab aqidatul awwam tersebut, peneliti mendapatkan fakta bahwa siswa lebih memperhatikan guru saat menerangkan materi didalam kelas, dan meningkatnya sikap lebih

⁸⁷ Ilham Maulana, diwawancara oleh penulis, Paspas, Banyuwangi, Kamis 03 Maret 2022.

tanggung jawab para siswa yang dibuktikan dengan siswa yang mengambil sampah yang berada di bawah meja mereka dan membuangnya ke dalam tempat sampah.⁸⁸

Peneliti dalam kegiatan observasi tersebut mengambil dokumentasi sebagai bukti bahwa hal yang dipaparkan oleh peneliti benar-benar terjadi.



Gambar 4.2 para siswa lebih mendengarkan guru saat menerangkan materi pembelajaran

Dari beberapa keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan inovasi pembelajaran dengan menggunakan kitab aqidatul awwam terdapat dampak positif yang sangat penting bagi para siswa.

Baik dari segi skill, karakter religius siswa, serta integritas siswa dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

⁸⁸ Observasi di MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspas, Banyuwangi, 03 Maret 2022.

Tabel 4.2 Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1	<p>Inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam pada kelas VII di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penggunaan 2 sumber belajar, yakni LKS dan kitab Aqidatul Awwam 2) Kegiatan lalaran nadzom kitab aqidatul awwam sebelum kegiatan pembelajaran di mulai 3) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan quis-quis singkat 4) Kegiatan pelatihan singkat membaca kitab kuning (kitab aqidatul awwam)
2	<p>Implikasi dari inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam terhadap karakter siswa kelas VII di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bertambahnya karakter religius siswa yang dibuktikan dengan kesadaran para siswa akan hal-hal yang dirasa tidak pantas dilakukan didalam kelas dan tentunya tidak disukai oleh Allah SWT, seperti tidak celometan, tidak bergurau dan berbicara sendiri, dan tidak jalan-jalan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sebaliknya siswa menjadi lebih menghargai orang yang sedang berbicara, aktif dalam kegiatan pembelajaran 2) Bertambahnya karakter integritas siswa yang dibuktikan dengan kepedulian para siswa terhadap lingkungan dan sadar akan tanggung jawab dalam merawat lingkungan sekitarnya, seperti tidak membuang sampah sembarangan.

C. Pembahasan Temuan

Bagian ini adalah tahap dimana akan dilakukan pembahasan tentang data-data temuan yang terkumpul dengan menggunakan analisis induktif. Artinya data-data yang terkumpul dianalisa yang selanjutnya mengadakan kesimpulan. Hal ini ditujukan untuk mengetahui tentang inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam pada kelas VII di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi, peneliti memperoleh data tersebut dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini pembahasan akan dimulai dengan :

1. Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Sumber Belajar Kitab Aqidatul Awwam Pada Kelas VII Di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Suryani menuturkan bahwa, Inovasi dalam konsep yang luas sebenarnya tidak hanya terbatas pada produk. Inovasi dapat berupa ide, cara-cara ataupun obyek yang dipersepsikan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru.⁸⁹

Pembelajaran inovatif juga mengandung arti pembelajaran yang dikemas oleh guru atau instruktur lainnya. Yang mana merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan.

⁸⁹ Asrori. *Inovasi Belajar & Pembelajaran PAI (Teori Aplikatif)*, 142.

“Learning is fun” merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif.⁹⁰

Kegiatan inovasi pembelajaran dengan menggunakan kitab Aqidatul Awwam di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi, mulai ada semenjak bapak Ahmad Nur Fauzi mengampu mata pelajaran Aqidah akhlak. Karena pada hakikatnya, banyak manfaat yang didapatkan dari kegiatan inovasi pembelajaran dengan menggunakan kitab ini. Oleh sebab itu besar harapan pak Ahmad Nur Fauzi untuk kegiatan inovasi ini bisa diterapkan menjadi prosedur kurikulum yang sah sebagai keunikan dan terobosan tersendiri bagi lembaga MTs Nuansya Paspan Banyuwangi dalam bersaing mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kegiatan inovasi pembelajaran dengan menggunakan kitab aqidatul awwam di MTs Nuansya tersebut di dalam pelaksanaannya, peneliti melihat antusiasme dari seluruh siswa sangat baik, yakni mengikuti kegiatan pembelajaran dengan riang gembira karena kegiatan pembelajaran diselingi dengan membaca nadzom yang di lagukan dan menjawab quis-quis yang diberikan oleh guru secara lisan. Prosedur yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ini dilakukan sebagaimana pembelajaran pada umumnya, yakni membaca doa awal majlis untuk mengawali kegiatan pembelajaran dan selanjutnya membaca bait-bait nadzom kitab aqidatul awwam (nadzoman) secara bersama-sama. Setelah selesai

⁹⁰ Asrori. *Inovasi Belajar & Pembelajaran PAI (Teori Aplikatif)*, 143

membaca bait-bait nadzom guru memberikan pengajaran tentang materi-materi sesuai dengan silabus yang sudah dibuat dengan dikaitkan dengan materi yang serupa dari kitab aqidatul awwam.

Pendapat diatas menggambarkan bahwa, kegiatan inovasi pembelajaran dengan menggunakan kitab aqidatul awwam dilakukan seperti halnya pembelajaran pada umumnya, namun yang membedakan adalah tambahan kegiatan membaca bait-bait nadzom (nadzoman) kitab aqidatul awwam dan pengaitan materi yang serupa dari kitab aqidatul awwam beserta soal-soal singkat didalamnya sebagai bentuk inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

Bapak Ahmad Nur Fauzi dalam memberikan pengajaran kepada siswanya, berdasarkan hasil observasi dari peneliti adalah dengan cara menggabungkan materi dari kitab aqidatul awwam yang mana isinya berhubungan dengan materi yang diajarkan didalam lembar kerja siswa (LKS) dengan tujuan agar para siswa lebih memahami akan materi yang diajarkan dengan 2 sumber pembelajaran. Dan di akhir kegiatan, sebagai langkah evaluasi guru memberikan quis-quis yang dilakukan secara lisan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepahaman para siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam dan apakah ilmu yang sudah disampaikan dapat difahami dengan baik atau malah sebaliknya. Setelah diberikan pertanyaan-pertanyaan singkat tersebut guru sangat puas akan hasil yang didapatkan, karena pembelajaran dengan menggunakan inovasi seperti ini sudah dianggap

berhasil, hal ini disimpulkan dari para siswa yang aktif dalam menjawab quis-quis lisan yang diberikan oleh guru kepada para siswa.

Dari pendapat diatas dapat dianalisa bahwa, pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam di MTs Nuasnya Paspas Banyuwangi, dapat meningkatkan pemahaman para siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, pendapat tersebut dibuktikan dengan adanya respon yang sangat aktif dari para siswa dalam menjawab quis-quis lisan yang diberikan oleh guru.

2. Implikasi Dari Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Sumber Belajar Kitab Aqidatul Awwam Terhadap Skill Dan Karakter Siswa Kelas VII Di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi.

Setiap proses pasti menghasilkan sebuah dampak atau implikasi yang berpengaruh terhadap suatu hal yang terkait, baik itu dalam hal yang positif maupun negatif. Islamy menuturkan bahwa implikasi merupakan segala sesuatu yang telah dihasilkan dari sebuah proses. Dengan kata lain implikasi diartikan sebagai dampak atau akibat yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan tertentu.⁹¹

Kegiatan yang dilakukan oleh bapak Ahmad Nur Fauzi pada pembelajaran aqidah akhlak, ada dua implikasi yang berpengaruh cukup signifikan terhadap karakter para siswa. Yang pertama adalah dari aspek

⁹¹ Rizka Mutiarani, Amrazi Zakso, and Izhar Salim, "Implementasi Dan Implikasi Full Day School Pada Pembelajaran Sosiologi Di Sman 10 Pontianak", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8, no.3 (2019), 8.

sikap religius dan yang kedua adalah aspek integritas siswa. Berikut adalah penjabaran tentang ketiga implikasi tersebut :

a. Implikasi terhadap sikap religius siswa

Kegiatan inovasi pembelajaran menggunakan kitab aqidatul awwam tersebut, siswa lebih menjaga dirinya dalam berperilaku setiap hari, baik bersikap terhadap guru disaat didalam kelas maupun diluar kelas serta mentaati apa saja yang seharusnya dilaksanakan dan ditugaskan kepada seorang siswa.

1) Lebih menjaga diri saat kegiatan didalam kelas

Berkat adanya pemahaman yang menerangkan bahwa salah satu dari sifat Allah swt yang artinya adalah maha melihat, siswa menjadi lebih sopan dan menghargai guru yang sedang berbicara didepan. Sikap seperti ini perlu kiranya diterapkan oleh seorang siswa karena pada dasarnya sikap tersebut merupakan kewajiban seorang siswa kepada seorang guru baik didalam maupun diluar

kelas. Selain itu siswa juga lebih menjaga sikap didalam kegiatan pembelajaran karena mereka tau bahwa perbuatan serta perilaku mereka selalu diawasi oleh Allah SWT dan dicatat oleh para malaikatnya. Selain itu, hal ini mereka lakukan sebagai bentuk rasa khidmat terhadap kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan dalam rangka mencari ilmu yang mana diwajibkan bagi seorang muslim dari lahir hingga ke liang lahat.

2) Mampu memahami dan menghafal materi ilmu tauhid dasar

Kegiatan inovasi menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam ini, memberikan implikasi positif bagi para siswa yakni lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas, seperti halnya dapat menjawab quis-quis singkat yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai bentuk kegiatan stimulus dan respon dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu berkat adanya kegiatan inovasi pembelajaran dengan menggunakan kitab aqidatul awwam ini, menjadikan para siswa lebih sering melantunkan nadzoman isi kitab disela-sela kegiatan, hal ini tentunya sangat menguntungkan bagi para siswa, dikarenakan dengan seringnya melantunkan nadzoman isi kitab, para siswa menjadi lebih hafal materi pembelajaran dan ilmu-ilmu tentang tauhid dasar. Ilmu tauhid dasar ini merupakan ilmu yang menjadi pondasi awal bagi para siswa dalam menghadapi faham-faham radikal yang tentunya sangat bertolak belakang dengan pemahaman islam yang rahmatallil alamiin.

b. Implikasi terhadap integritas siswa

Integritas adalah sebuah karakter yang mencerminkan sikap konsisten, komitmen, akuntabel, dari individu yang mana dasar perilakunya berasal dari nilai serta prinsip-prinsip tertentu. Integritas menjadi identitas moral yang relatif stabil pada setiap waktu. Identitas

moral ini menjadi hal yang sangat vital dalam meregulasi diri terkait sikap dan tindakan dari individu.⁹²

Budaya integritas adalah sebuah metode yang di sisipkan secara continue oleh lembaga pendidikan dalam usaha mencetak peserta didik yang mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam integritas.⁹³

Nilai-nilai integritas sendiri dibagi dalam beberapa aspek :

1) Nilai inti integritas

- d) Jujur
- e) Tanggung jawab
- f) Disiplin

2) Nilai sikap integritas

- d) Berani
- e) Peduli
- f) Adil

3) Etos kerja integritas

- d) Sederhana
- e) Mandiri
- f) Kerja keras⁹⁴

Implikasi selanjutnya yang dihasilkan dari kegiatan inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab

⁹² Sukadari, Komalasari, Dea, and Ahmad, Wihaskoro. "Efektivitas Penanaman Nilai Integritas Pada Siswa SD Melalui Buku Wayang Pandawa Bervisi Antikorupsi", *Jurnal Pendidikan Islam*, no.3 (2018), 112.

⁹³ Jamal, Fatmawati. "Budaya Integritas Dalam Upaya Penguatan Karakter", 108

⁹⁴ Jamal, Fatmawati. "Budaya Integritas Dalam Upaya Penguatan Karakter", 110.

aqidatul awwam adalah pada keteladanan siswa didalam kelas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya tingkah laku siswa sebagai berikut :

1) Kepedulian siswa terhadap lingkungan

Kegiatan inovasi pembelajaran menggunakan kitab aqidatul awwam ini, memberikan dampak positif bagi para siswa, yakni siswa lebih tidak acuh kepada lingkungan. Ini dibuktikan dengan adanya siswa yang bersikap untuk tidak melakukan hal-hal yang membuat lingkungan dan kegiatan sekitar terganggu, seperti halnya tidak membuang sampah di sembarang tempat yang mengakibatkan kurang nyamannya kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas.

2) Tanggung jawab terhadap lingkungan

Hasil yang didapatkan dari adanya kegiatan inovasi pembelajaran dengan menggunakan kitab aqidatul awwam berikutnya adalah, siswa lebih giat dalam membersihkan sampah-sampah yang ada dilingkungan sekitar seperti di dalam kelas, pojok-pojok kelas, dan loker meja.

Kedua hal diatas menunjukan bahwa dengan adanya pemahaman yang berasal dari kitab aqidatul awwam yang mengatakan bahwa Allah itu memiliki sifat "*Al Bashar*" yang artinya adalah maha melihat, siswa menjadi lebih menahan diri mereka untuk tidak melakukan hal-hal yang kiranya membuat lingkungan sekitar mereka menjadi kotor dan tidak nyaman.

Karena pada hakikatnya kebersihan dan kenyamanan dalam kegiatan pembelajaran adalah kunci utama dalam memaksimalkan diri untuk fokus mencerna pembelajaran, dan menjadi kaidah serta pedoman bagi setiap muslim yang tertuang dalam hadist nabi yang berbunyi :

التَّطَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

“Kebersihan sebagian dari iman.” (HR. At-Tirmidzi).⁹⁵

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam ini, selain siswa mendapatkan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter, mereka juga mendapatkan sebuah keterampilan baru yakni tentang tata cara membaca kitab kuning dengan baik dan benar. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi para siswa yang berlatar belakang seorang santri yang setiap hari bergulat dengan kitab kuning pada kegiatan rutin mereka ketika di pondok pesantren.

Berdasarkan dari data-data tersebut, dapat dipahami bahwa inovasi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam pada kelas VII MTs Nuansya Paspan Banyuwangi menghasilkan implikasi yang positif khususnya pada skill dan karakter para siswa. Hal ini menjadi sangat penting mengingat

⁹⁵ Anita Agustina, ‘Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan’, *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1, no.2 (2021), 96–104

pendidikan karakter merupakan sebuah hal yang sangat vital didalam mencetak generasi penerus bangsa.

Pentingnya pendidikan karakter menjadi sebuah hal yang wajib dimasukan dalam kegiatan pembelajaran dalam upaya mengatasi kemerosotan moral yang dihadapi bangsa indonesia. Melihat upaya yang dilakukan oleh pendidik di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi melalui inovasi di sistem pembelajaran betul-betul menghasilkan dampak yang positif, sehingga dengan adanya sebuah terobosan ini mampu mencetak para generasi yang berintelektual dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan data diatas maka dapat dijelaskan bahwa inovasi pembelajaran dengan menggunakan kitab aqidatul awwam dapat mendidik karakter para siswa karena dengan mempelajari kitab aqidatul awwam para siswa bisa lebih memahami lebih dalam tentang materi-materi aqidah akhlak dengan sumber belajar kitab aqidatul awwam, serta menambah kemampuan para siswa dalam segi tata cara membaca kitab kuning. Dari data-data diatas dapat digambarkan bahwa inovasi dengan menggunakan kitab aqidatul awwam pada pembelajaran aqidah akhlak memberikan implikasi yang sangat penting dalam mendidik karakter para siswa dalam berperilaku sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari kegiatan yang dilakukan oleh guru MTs Nuansya Paspas Banyuwangi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran aqidah akhlak, yakni inovasi dengan menggunakan kitab aqidatul awwam dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi dilakukan sesuai dengan prosedur pembelajaran pada umumnya. Akan tetapi ada penambahan item kegiatan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, diantaranya adalah kegiatan membaca bait-bait nadzom secara bersama-sama (nadzoman), dan penambahan sumber belajar dengan kitab aqidatul awwam dengan cara guru mengaitkan isi pembelajaran di kitab aqidatul awwam dengan materi yang ada didalam buku lembar kerja siswa (LKS), dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan dengan menggunakan soal-soal singkat yang terdapat ddi dalam LKS dan kitab aqidatul awwam.
2. Dari hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kitab aqidatul awwam tersebut menghasilkan dampak-dampak positif bagi para siswa MTs Nuansya Paspas Banyuwangi yang diataranya adalah, dampak terhadap karakter siswa. Yang mana karakter ini di

kategorikan menjadi 2 kategori yang pertama adalah karakter religius siswa dan yang kedua integritas siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Hendaknya untuk memaksimalkan kedisiplinan seorang siswa didalam kelas, seorang guru memberikan sebuah sanksi yang sekiranya membuat siswa tersebut merasa jera dan tidak akan mengulangi kesalahan yang sama dilain waktu.

2. Bagi Lembaga

Lembaga sekolah harap menetapkan sebuah ide-ide dan inovasi-inovasi dari para guru didalam kelas sebagai kegiatan yang paten dan masuk dalam prosedur yang ada didalam lembaga.

3. Bagi Siswa

Selayaknya seorang siswa, sebaiknya indahkanlah perintah guru saat didalam maupun di luar kelas, karena pada hakikatnya guru adalah fasilitator seorang siswa dalam menuntut ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Haidhir, *Hadist Arba'in Nawawiyah*, (Lirboyo, 2007), 19.
- Agustina, Anita, "Perspektif Hadis Nabi SAW Mengenai Kebersihan Lingkungan", *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 1 no.2 (2021), 96–104
- Ahmad Haris Faishol, Muhammad Syafi'i, "Materi Pendidikan Islam Dalam Kitab 'Aqīdat Al-'Awwām Karya Shaykh Aḥmad Al-Marzūqī Al-Mālikī", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1.No. 1 (2017), 1–18
- Ahmad Nur Fauzi, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Kamis, 24 Februari 2022.
- Ahmad Nur Fauzi, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Rabu 02 Maret 2022.
- Ahmad Sajidi, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Rabu, 23 Februari 2022.
- Ahmad Supandi, "Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Humanisme Di Ma Miftahul Qulub Galis Pamekasan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3.No. 1 (2019), 117
- Ansori, "Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Metode Role Play Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2.No. 1 (2018), 52–64
- Asrori, *Inovasi Belajar & Pembelajaran Pai(Teori Dan Aplikatif)*. Surabaya : UM Surabaya Publishing, 2019
- Dokumentasi MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA) Paspan Banyuwangi
- Dwy Puspita Sari, "Inovasi Sumber Belajar Berbasis Proyek Dengan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Pada Pengajaran Analisis Kation" Thesis, Universitas Negeri Medan, 2020.
- Fathullah, Muhamad, "Pendidikan Karakter Pada Pesantren Salaf Dan Khalaf (Studi Komparatif Di Pondok Pesantren Cidanghiang Dan Pondok Pesantren Darunnajah Al-Mansur Kabupaten Serang)", Skripsi, Serang, 2019.
- Fatkhurrozi, "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Di Mts NU TMI Pujon Malang" Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang 2018.

- Hidayah, Nuurul, "Inovasi Pembelajaran Akhlak Berbasis Integrating Science And Morality Siswa Kelas V Sd Unggulan Muhammadiyah Kretek, Bantul". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Ilham Maulana, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Senin 28 Februari 2022.
- Ilham Maulana, diwawancara oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Kamis 03 Maret 2022.
- Imron, Ali, and Dewi Farda Fzajriyah, "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab Di MI", *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1 no.1 (2021), 41–56
- Ismail, Ali, "Kajian Leksikal, Sintaksis, Dan Semantik Dalam Terjemahan Kitab Aqidatul Awam Karya Syekh Ahmad Marzuki", *JIP*, Vol. 7.No. 1 (2017), 85–94
- Jamal, N A, and S Fatmawati, "Budaya Integritas Dalam Upaya Penguatan Karakter Peserta Didik Sma Negeri 3 Metro", *Jurnal An-Nur*, 3. no.10 (2021)
- Joyo Sidik Paningal, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Kamis 03 Maret 2022.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir Perkata* (Jakarta: Jabal. 2013.).31
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir Perkata* (Jakarta: Jabal. 2013.).87
- Umi Kultsum, "Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Kitab 'Aqidatul'Awam Dan Implikasi Dalam Pendidikan Tauhid" Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018.
- Kusnandi, "Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep "Dare To Be Different"", *Jurnal Wahana Pendidikan*, Vol. 4.No. 1 (2017), 132–44
- M. Hidayat Ginanjar, Nia Kurniawati, "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik", *Jurnal Edukasi Islami*, Vol. 6.No. 12 (2017), 101–23
- M. Khoirul Faiz Adzani, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Senin 28 Februari 2022.
- Moh. Rosyid, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Senin 28 Februari 2022

- Moh. Rosyid, diwawancarai oleh penulis, Paspan, Banyuwangi, Kamis 03 Maret 2022.
- MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspan Banyuwangi, "Profil MTs Nu Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspan Banyuwangi", 22 Februari 2022.
- MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspan Banyuwangi, "Sejarah MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspan Banyuwangi", 22 Februari 2022
- MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspan Banyuwangi, "Visi dan Misi MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspan Banyuwangi", 22 Februari 2022.
- Mutiarani, Rizka, Amrazi Zakso, and Izhar Salim, "Implementasi Dan Implikasi Full Day School Pada Pembelajaran Sosiologi Di Sman 10 Pontianak", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8.3 (2019), 8
- Nur Akhda Sabila "Integrasi Aqidah Dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali), *Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, Vol. 3. No. 2 (2019), 76
- Nurmala, "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di MTs Muhammadiyah Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)
- Observasi pra-penelitian, kamis 18 November 2021
- Observasi di MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspan, Banyuwangi, 27 Februari 2022.
- Observasi di MTs NU Anwarusy Syafa'ah (Nuansya) Paspan, Banyuwangi, 03 Maret 2022.
- Penyusun, Tim, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)
- Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017
- Priatna, Tedi, "Inovasi Pembelajaran Pai Di Sekolah Pada Era Disruptive Innovation", *Jurnal Tsaqif*, Vol. 16.No.1 (2018), 16–41
- Saibah Saibah, "Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak Abad 21 Dengan Metode Multiple Intelegensi", *Journal Of Islamic Education And Social Humanities*, Vol. 1. No. 1, (2020)
- Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai) Samrin", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9.No. 1 (2017), 120–43

Suci Zakiah Dewi, Irfan Hilman, "Penggunaan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar", *Indonesian Journal Of Primary Education*, Vol.2. No.2 (2018),48-53

Sufiani, "Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 10.No. 2 (2017), 127-44

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2020)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2019)

Sukadari, Mahilda Komalasari, Dea, and Mabruhi Ahmad, Wihaskoro, "Efektivitas Penanaman Nilai Integritas Pada Siswa SD Melalui Buku Wayang Pandawa Bervisi Antikorupsi", *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 4.1 (2018), 217-44



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL HUDA
NIM : T20181323
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KHAS Jember

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jember, 27 Mei 2022

Saya yang menyatakan,

A yellow rectangular stamp with a gold border. On the left side, it says 'REPUBLIK INDONESIA' vertically. In the center, there is a Garuda emblem. Below the emblem, it says 'METERAI TEMPEL' and 'Rp. 10.000'. At the bottom, there is a unique identification number 'E0408AJX799424064'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

NURUL HUDA
NIM. T20181323

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus penelitian
<i>Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Kitab Aqidatul Awwam Pada Kelas VII Di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi pembelajaran • Pembelajaran Aqidah Akhlak • Kitab Aqidatul Awwam 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi • Pembelajaran • Aqidah • Akhlak • Karakter 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Inovasi pembelajaran • Pengertian pembelajaran aqidah akhlak • KI KD aqidah akhlak kelas VII • Religius • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Informan <ol style="list-style-type: none"> a) Wakil kepala sekolah b) Guru mata pelajaran aqidah akhlak c) Waka kesiswaan d) 4 Siswa MTs Nuansya Paspan Banyuwangi • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan kualitatif • Jenis penelitian kualitatif deskriptif • Metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a) Wawancara (terencana-tidak terstruktur) b) Observasi (berperan serta) c) Dokumentasi • Analisis data <ol style="list-style-type: none"> a) Kondensasi data b) Penyajian data c) Penarikan kesimpulan • Keabsahan data <ol style="list-style-type: none"> a) Triangulasi sumber b) Triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana inovasi pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab Aqidatul Awwam pada kelas VII Di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022? 2. Bagaimana implikasi dari inovasi pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab Aqidatul Awwam terhadap skill dan karakter siswa kelas VII Di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022?

Lampiran 3

**JADWAL PELAJARAN MTs NU ANWARUSY SYAFA'AH (NUANSYA)
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

JAM KE	WAKTU	SABTU	AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
I	07.00-07.35	PJOK	Aqidah Akhlak	IPS	TIK	IPS	Bahasa Indonesia
II	07.35-08.10	PJOK	Aqidah Akhlak	IPS	TIK	IPS	B. Indonesia
III	08.10-08.45	Bahasa Arab	Al Qur'an Hadist	MTK	IPA	MTK	Bahasa Indonesia
IV	08.45-09.20	Bahasa Arab	Al Qur'an Hadist	MTK	IPA	MTK	IPA
	09.20-09.40	ISTIRAHAT					
V	09.40-10.15	Bahasa Arab	Fiqih	MTK	Bahasa Inggris	Aswaja	IPA
VI	10.15-10.50	Bahasa Indonesia	Fiqih	PKN	Bahasa Inggris	Aswaja	IPA
VII	10.50-11.25	Bahasa Indonesia	SKI	PKN	Seni Budaya	Nahwu Shorof	Bahasa Inggris
VIII	11.25-12.00	Bahasa Indonesia	SKI	PKN	Seni Budaya	Nahwu Shorof	Bahasa Inggris
	12.00-12.10	JAMA'AH SHOLAT DZUHUR					
	12.10-12.30	TILAWAH		SETORAN		TILAWAH	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

KALENDER AKADEMIK MTs NUANSYA PASPAN BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

HARI EFEKTIF, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR MADRASAH KALENDER PENDIDIKAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022 UNTUK RA/BA, MI, MTs DAN MA/MAPK

No	BULAN	TANGGAL																																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
1	JULI'21																																			
2	AGUSTUS'21																																			
3	SEPTEMBER'21																																			
4	OKTOBER'21																																			
5	NOPEMBER'21																																			
6	DESEMBER'21																																			
7	JANUARI'22																																			
8	FEBRUARI'22																																			
9	MARET'22																																			
10	APRIL'22																																			
11	MAY'22																																			
12	JUNI'22																																			
13	JULI'22																																			

KETERANGAN:
LHB : Libur Hari Besar LPP : Libur Permulaan Pusa
LU : Libur Umum LHR : Libur Sekitar Hari Raya
LS1 : Libur Semester 1* EF : Hari Efektif Fakultatif
LS2 : Libur Semester 2*
Matsama/Awal Masuk
PAS/PAT dan Ujian Praktek
Tanggali Raport
Hari Santri Nasional
Pondok Ramadhan
Prediksi UM MA/MAPK
Prediksi UM MTs
Prediksi UM MI

SEMESTER GENJIL		SEMESTER GENAP	
TANGGAL	KETERANGAN	TANGGAL	KETERANGAN
12 Juli 2021	Hari pertama Semester Ganjil TP 2021/2022	1 Januari 2022	Tahun Baru Masehi 2022
20 Juli 2021	Hari Raya Idul Adha 1442 H	9 Januari 2022	HAB Kementerian Agama
10 Agustus 2021	Tahun Baru Islam 1443 H	9 Januari 2022	Hari Pertama Semester Genap TP 2021/2022
17 Agustus 2021	HUT Kemerdekaan RI	1 Februari 2022	Tahun Baru Imlek
19 Oktober 2021	Maulid Nabi Muhammad SAW	1 Maret 2022	Isra Miraj Nabi Muhammad SAW
29 November - 11 Desember 2021	Rentang waktu pelaksanaan PAS	3 Maret 2022	Hari Raya Nyepi
17 Desember 2021	Pembagian Rapor Semester Ganjil	15 April 2022	Wafat Yesus Kristus
24-25 Desember 2021	Hari Raya Natal	1 Mei 2022	Hari Buruh Internasional
		2-3 Mei 2022	Hari Raya Idul Fitri 1443 H
		16 Mei 2022	Hari Raya Waisak
		26 Mei 2022	Kenaikan Isa Almasih
		30 Mei - 11 Juni 2022	Rentang waktu pelaksanaan PAT
		17 Juni 2022	Pembagian Rapor Semester Genap

- Penyelenggaraan Ujian Madrasah (UM) MI, MTs, MA dan MAK menyesuaikan dengan penetapan POS UM dari Kementerian Agama
- Penyelenggaraan Asesmen Nasional (AN) menyesuaikan dengan kebijakan Kemendikbud
- Penyelenggaraan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) menyesuaikan dengan kebijakan Kementerian Agama

KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2021-2022

JULI 2021							AGUSTUS 2021							SEPTEMBER 2021							OKTOBER 2021															
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab									
					1	2	3																													
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31									
Total Hari : 31 Hari Efektif : 26							Total Hari : 31 Hari Efektif : 24							Total Hari : 30 Hari Efektif : 26							Total Hari : 31 Hari Efektif : 25															
NOVEMBER 2021							DESEMBER 2021							JANUARI 2022							FEBRUARI 2022															
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab									
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Total Hari : 30 Hari Efektif : 26							Total Hari : 31 Hari Efektif : 25							Total Hari : 31 Hari Efektif : 25							Total Hari : 28 Hari Efektif : 22															
MARET 2022							APRIL 2022							MEI 2022							JUNI 2022															
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab									
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Total Hari : 31 Hari Efektif : 26							Total Hari : 30 Hari Efektif : 25							Total Hari : 31 Hari Efektif : 22							Total Hari : 30 Hari Efektif : 26															

KETERANGAN:
• Penyelenggaraan Ujian Madrasah (UM) MI, MTs, MA dan MAK menyesuaikan dengan penetapan POS UM dari Kementerian Agama
• Penyelenggaraan Asesmen Nasional (AN) menyesuaikan dengan kebijakan Kemendikbud
• Penyelenggaraan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) menyesuaikan dengan kebijakan Kementerian Agama

Lampiran 5

SILABUS MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII MTs NUANSYA PASPAN BANYUWANGI

Satuan Pendidikan : MTs NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA)

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak


Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 2

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.6. Menghayati al Asma' ul Husna	1.6.1 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui al-	Perwujudan sikap religius	Sebelum pembelajaran	Observasi • Kegiatan ini		

<p>(al-'Aziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, alFattaah, al-'Adl, , al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif)</p> <p>1.7Memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan</p> <p>1.8 Menghayati akhlak tercela yang dilarang Allah Swt berupa riya dan nifaq</p> <p>1.9. Menghayati adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa</p>	<p>asmaa' al-husna (al-'Aziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, , al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, alLathiiif)</p> <p>1.7.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p> <p>1.8.1. Menjelaskan pengertian riya' dan nifaq</p> <p>1.9.1. Mengamalkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa</p> <p>1.10.1. Menghayati keteladanan Nabi Ibrahim As.</p>	<p>dalam pembelajaran tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya 	<p>dimulai, diawali dengan kegiatan berdoa.</p> <p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya</p>	<p>dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian.</p> <p>Penilain diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan 		
---	--	---	---	--	--	--

<p>1.10 Menghayati keteladanan kisah Nabi Ibrahim As.</p>				<p>cara memilih yang sesuai dengan keadaan</p> <p>Jurnal-catatan Anecdote :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rekam jejak anak dalam kegiatan 		
<p>2.6. Memiliki sikap pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi pemahaman al Asma'ul Husna (al- 'Aziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, , al- Barr, al-Fattaah, al-'Adl., al-Hayyu, al-Qayyuum, alLathiiif)</p> <p>2.7 Menunjukkan perilaku taat dan</p>	<p>2.6.1. Terbiasa berperilaku yang mencerminkan al-asmaa' al-husna ((al- 'Aziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, , al- Barr, al-Fattaah, al-'Adl., al-Hayyu, al-Qayyuum, alLathiiif)</p> <p>2.7.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan</p>	<p>Perwujudan sikap sabar dan tanggung jawab dalam pembelajaran tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya. <p>(Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)</p>	<p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya.</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. <p>Penilain diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab 		

<p>patuh sebagai implementasi iman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan</p> <p>2.8. Megamalkan berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela riya dan nifaq</p> <p>2.9. Mengamalkan perilaku istiqamah sebagai implementasi adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa</p> <p>2.10 Menjalankan sikap peduli sebagai implementasi kisah keteladanan nabi Ibrahim As.</p>	<p>pergaulan dan keberadaannya</p> <p>2.8.1. Menunjukkan contoh dalil naqli dan aqli tentang riya' dan nifaq</p> <p>2.9.1. Menjelaskan pengertian adab membaca AlQur'an dan adab berdoa</p> <p>2.10.1. Meneladani perilaku dari Nabi Ibrahim As.</p>		<p>siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan.</p> <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan Anecdote :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rekam jejak anak dalam kegiatan sehari-hari 		
--	--	---	--	--	--

<p>3.6. Memahami sepuluh al Asma' ul Husna (al-'Aziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, , alBarr, al- Fattaah, al-'Adl, , al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif)</p> <p>4.6. Menyajikan contoh kehidupan dari nilai yang terkandung dalam (al-'Aziiz,, al-Bashiith, alGhaniyy, ar-Ra'uuf, , al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, , al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif)</p>	<p>3.6.1 Menyebutkan 10 nama asmaul Husna</p> <p>3.6.2. Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis.</p> <p>3.6.3. Menyebutkan arti dari masing-masing asmaul Husna</p> <p>3.6.4. Menjelaskan pengertian asmaul Husna dan sub-sub dari asmaul Husna</p> <p>3.6.5. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub asmaul Husna</p> <p>4.6.1. Mempraktekkan berbagai manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub asmaul husna tertentu.</p>	<p>ASMAUL HUSNA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Asmaul Husna dan sub-sub dari asmaul Husna • Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub asmaul Husna • Mempraktekkan berbagai manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub asmaul husna tertentu • Menyajikan fenomena, fakta atau 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Asmaul Husna</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa sajakah nama-nama Allah yang tertulis dalam ayat-ayat di atas? • Mengapa Allah mempunyai nama yang begitu banyak <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Al-'Aziiz ('Azza) Yang Artinya Maha Perkasa 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat 	<p>2 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Akidah Akhlak Kls VII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel Akidah Akhlak Kls VII Kemenag • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan
--	---	--	--	---	----------------------	--

		<p>bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub asmaul Husna</p>	<p>2. Keluasan Ampunan Allah Pada Umat Nabi Musa Di Atas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang <i>Dalil Naqli Dan Aqli Tentang Masing-Masing Sub Asmaul Husna</i> <p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Manfaat Perilaku Yang Merupakan</i></p>	<p>paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>Internet</p>
--	--	--	--	--	-----------------

			<i>Contoh Perbuatan Meneladani Sub Asmaul Husna Tertentu.</i>			
<p>3.7. Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk gaib lainnya (jin, iblis, dan setan)</p> <p>4.7 Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan syaitan dengan perilaku manusia</p>	<p>3.7.1 Menjelaskan pengertian makhluk gaib</p> <p>3.7.2 Menyebutkan sifat-sifat malaikat dan tugas-tugasnya</p> <p>3.7.3 Menunjukkan perbedaan antara jin, iblis, dan setan</p> <p>3.7.4 Menyebutkan sifat-sifat jin, iblis, dan setan</p> <p>4.7.1 Menulis nama-nama malaikat</p> <p>4.7.2 Melafalkan dalil tentang adanya malaikat</p> <p>4.7.3 Mengklasifikasikan makhluk gaib sesuai dengan sifat-sifatnya</p>	<p>Iman Malaikat Allah Dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian makhluk gaib • Menyebutkan sifatsifat malaikat dan tugas-tugasnya • Menunjukkan perbedaan antara jin, iblis, dan setan • Menyebutkan sifatsifat jin, iblis, dan setan • Menulis nama-nama malaikat 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Iman Malaikat Allah Dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa <i>Pengertian Makhluk Gaib?</i> • Bagaimana cara kita <i>Beriman Kepada Malaikat Allah Dan</i> 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan 	<p>2 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Akidah Akhlak Kls VII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel Akidah Akhlak Kls VII Kemenag • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklopedi atau buku

		<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan dalil tentang adanya malaikat 	<p>Makhluk Ghaib Selain Malaikat? Mengapa kita harus Iman Malaikat Allah Dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat?</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan <p><i>Kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat dan makhluk gaib lain selain malaikat, dan sebutkan hikmah yang terkandung.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. 	<p>kerapian presentasi/resume</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>referensi lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Multimedia interaktif dan Internet
--	--	--	--	--	--

			<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang <i>Perbedaan jin, iblis, dan setan</i> <i>Sifat sifat jin, iblis, dan setan</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/m menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Dalil Tentang Adanya Malaikat</i></p>			
<p>3.8. Memahami pengertian dalil ciri-ciri dan dampak negatif sifat riya dan nifaq</p> <p>4.8. Menyajikan contoh cara menghindari perilaku riya dan nifaq</p>	<p>3.8.1. Mengidentifikasi perilaku yang termasuk kategori riya' dan nifaq.</p> <p>4.8.1. Menyajikan fakta dan fenomena yang berhubungandengan perilaku riya' dan nifaq.</p> <p>4.8.2. Memahami dampak-dampak negatif akhlak tercela riya' dan nifaq</p> <p>4.8.3. Mensimulasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan</p>	<p>Akhlak Tercela Kepada Allah Swt (Riya' Dan Nifaq)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian riya' dan nifaq Menunjukkan contoh dalil naqli dan aqli tentang riya' dan nifaq Mengidentifik 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Akhlak Tercela Kepada Allah Swt (Riya' Dan Nifaq)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulka n gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: 	<p>2 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Akidah Akhlak Kls VII Kemenag Buku Pegangan siswa mapel Akidah Akhlak Kls VII


		<p>asi perilaku yang termasuk kategori riya' dan nifaq</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan fakta dan fenomena yang berhubungan dengan perilaku riya' dan nifaq. 	<ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Mengapa Riya' menghilangkan pahala sedekah ? <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan <i>Dampak Dari Perilaku Riya' Dalam Kehidupan Masyarakat.</i> Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang <i>Perilaku Yang Termasuk Kategori</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Lisan 	<p>Kemenag</p> <ul style="list-style-type: none"> Kitab Al-Quran dan terjamahannya Buku ensiklopedi atau buku referensi lain Multimedia interaktif dan Internet
--	--	--	---	--	--

			<p><i>Riya' Dan Nifaq</i></p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Fakta Dan Fenomena Yang Berhubungan Dengan Perilaku Riya' Dan Nifaq.</i> 			
<p>3.9. Menerapkan adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa</p> <p>4.9. Mempraktikkan adab membaca al-Qur'an dan berdoa</p>	<p>3.9.1. Menjelaskan adab-adab membaca al-Qur'an dan berdoa yang baik dan benar</p> <p>4.9.1 Menunjukkan contoh hikmah mengamalkan adab yang baik dalam adab membaca al-Qur'an dan berdoa</p> <p>4.9.2 Mempraktekkan adab-adab dalam membaca Al Qur'an dan berdoa</p>	<p>Adab Membaca Al-Qur'an Dan Berdoa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian adab membaca AlQur'an dan adab berdoa • Menjelaskan adab-adab membaca alQur'an dan berdoa yang baik dan benar • Menunjukkan 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Adab Membaca Al-Qur'an Dan Berdoa</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apakah Anak Ini Ini 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan 	<p>2 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Akidah Akhlak Kls VII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel Akidah Akhlak Kls VII Kemenag

		<p>contoh hikmah mengamalkan adab yang baik dalam adab membaca alQur'an dan berdoa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mempraktekkan adab dalam membaca al Qur'an dan berdoa 	<p>Sudah Santun Dalam Berdoa?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana <i>Adab Membaca Al-Qur'an Dan Berdoa?</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan tentang <i>Perilaku-Perilaku Lain Yang Menunjukkan Bahwa Seseorang Telah Mengamalkan Adab Untuk Berdoa Dan Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Sesuai Harapan Islam</i> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p>	<p>kedalaman informasi yg diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
--	--	--	--	---	---

			<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang <i>Contoh Hikmah Mengamalkan Adab Yang Baik Dalam Adab Membaca Alqur'an Dan Berdoa</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p><i>Mempraktekkan adab-adab dalam membaca alqur'an dan berdoa</i></p>			
<p>3.10 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Ibrahim As.</p> <p>4.10 Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan nabi Ibrahim As.</p>	<p>3.10.1. Menyebutkan dalil naqli tentang Nabi Ibrahim As</p> <p>3.10.2. Mendeskripsikan kisah keteladanan Nabi Ibrahim As</p> <p>3.10.3. Mampu meneladani perilaku dari Nabi Ibrahim As.</p> <p>3.10.4. Bercerita tentang peristiwa yang menunjuk pada kisah Nabi Ibrahim As.</p> <p>4.10.1. Mengambil manfaat dari kisah Nabi Ibrahim As.</p>	<p>Kisah Teladan Nabi Ibrahim As</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan kisah keteladanan Nabi Ibrahim As. • Menyebutkan dalil naqli tentang Nabi Ibrahim As. • Mampu meneladani perilaku dari 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Kisah Teladan Nabi Ibrahim As</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan 	<p>2 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Akidah Akhlak Kls VII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel Akidah Akhlak Kls VII Kemenag

		<p>Nabi Ibrahim As.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang peristiwa yang menunjuk pada kisah Nabi Ibrahim As. • Mengambil manfaat dari kisah Nabi Ibrahim As. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siapakah <i>Nabi Ibrahim As.</i> itu? • Bagaimana cara kita mencotoh <i>Keteladanan Nabi Ibrahim As.?</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan tentang <i>Dalil Naqli Tentang Nabi Ibrahim As.</i> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang <i>Contoh Keteladanan Nabi Ibrahim As.?</i> 	<p>kedalaman informasi yg diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
--	--	--	--	--	---

			Mengkomunikasikan Mempresentasikan/m menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Peristiwa Yang Menunjuk Pada Kisah Nabi Ibrahim As.</i>			
--	--	--	--	--	--	--

Banyuwangi, 25 Mei 2021

Mengetahui,

Kepala Madrasah Tsanawiyah



Mujarimik, S.Pd.

NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTS NU Anwarusy Syafa'ah (NUANSYA)
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : VII/Genap
Tema : Asmaul Husna
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum)
- 2.1 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum)
- 3.1 Menguraikan al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum)
- 4.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum)

C. Indikator

- 1.1.1 Meyakini sifat-sifat Allah Swt melalui *al-Asmii' al-Husnii* (*al-'Azlz, al-Ghaffar. al-Basit, an-Nafi'*, *ar-Ra 'uf, al-Barr; al-Fattiih. al- 'Adl, al-Qayyim*)
- 2.1.1 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-Asmii' al-Husna* (*al-'Azlz. al-Ghaffiir; al-Basit, an-Nafi'*, *ar-Ra 'uf al-Barr; al-Fattah, al- 'Adl, al-Qayyiuni dalam kehidupan sehari-hari*)
- 3.1.1 Menyebutkan 9 nama asmaul Husna.

- 3.1.2 Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis
- 3.1.3 Menyebutkan arti dari masing-masing asmaul Husna
- 3.1.4 Menjelaskan pengertian asmaul Husna dan sub -sub dari asmaul Husna
- 4.1.1 Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing -masing sub asmaul Husna
- 4.1.2 Menjelaskan berbagai manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub asmaul husna tertentu
- 4.1.3 Menyajikan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub asmaul Husna

D. Materi Pembelajaran

1. Asmaul Husna adalah nama-nama terbaik dan agung yang dimiliki oleh Allah SWT.
Kita harus meyakini bahwa Allah mempunyai nama-nama Terbaik ini. Allah sendiri menyatakan dalam AlQur'an bahwasannya Dia memang mempunyai nama-nama Terbaik yaitu Asmaul Husna.
2. Di antara 99 asmaul Husna, kita akan mengkaji 9 nama dari asmaul Husna, yaitu: Al- Aziz (Azza) yang artinya Maha Perkasa, Al-‘Adl, Maha Adil, Al-Qayyum, Maha
3. berdiri sendiri (Maha Mengurusi hambaNya), Al-Ghaffar artinya Maha Pengampun, Al- Basith artinya Maha Melapangkan, An-Nafi’ artinya Maha Memberi Manfaat, Ar- Ra’uuf, maha Pengasih, Maha Penyantun, Al-Barr, Maha Baik dan Al-Fattaah, Maha Membuka dan maha Memenangkan.
4. Kita sebagai manusia diharapkan bisa mengenal dan mendekatkan diri kita kepada Allah SWT di antara caranya adalah mengenal asmaul Husna. Barabg siapa hafal dan bisa mengambil manfaat dari asmaul Husna maka Allah menjaminnnya masuk surgaNya.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendahuluan/Kegiatan Awal Guru : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. ➤ Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan tema sebelumnya. • Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. ➤ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik 	10 menit

<p>diharapkan dapat menjelaskan tentang, <i>pengertian Asmaul Husna (Al-Azz: Maha Perkasa. Al- 'Adl: Maha Adil. Al-Qayym: Maha Berdiri Sendiri/Maha Mengurusi hambaNya).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>➤ Pemberian Acuan;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
<p>➤ Kegiatan Inti</p> <p>Peserta didik di dalam kelompok belajar :</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Nadzom kitab aqidatul awwam secara bersama-sama <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Membaca Al-Quran yang berkaitan dengan Asmaul Husna (Al-Azz: Maha Perkasa. Al- 'Adl: Maha Adil. Al-Qayym: Maha Berdiri Sendiri/Maha Mengurusi hambaNya).</i> • Mendengar • Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang <i>pengertian Asmaul Husna (Al-Azz: Maha Perkasa. Al- 'Adl: Maha Adil. Al-Qayym: Maha Berdiri Sendiri/Maha Mengurusi hambaNya).</i> • Menonton • Melihat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan Pertanyaan, • Tanya jawab, • Berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi. • Mengajukan pertanyaan tentang : <i>pengertian Asmaul Husna (Al-Azz: Maha Perkasa. Al- 'Adl: Maha Adil. Al-Qayym: Maha Berdiri Sendiri/Maha Mengurusi hambaNya)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. <i>Misalnya : ?</i> <p>Mengumpulkan Data (Eksperimen/Mengeksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi • Mencoba, • Berdiskusi, <i>kisah-kisah atau fenomena yang menggambarkan Asmaul</i> 	60 menit

	<p><i>Husna (Al-Azz: Maha Perkasa. Al- 'Adl: Maha Adil. Al-Qayym: Maha Berdiri Sendiri/Maha Mengurusi hambaNya)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan • Meniru bentuk/gerak, • Melakukan eksperimen, • Membaca sumber lain selain buku teks tentang pengertian Asmaul Husna (Al-Azz: Maha Perkasa. Al- 'Adl: Maha Adil. Al-Qayym: Maha Berdiri Sendiri/Maha Mengurusi hambaNya) • Mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/menambahi/mengembangkan 		
	<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, • Menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, • Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari yaitu tentang <i>pengertian Asmaul Husna (Al-Azz: Maha Perkasa. Al- 'Adl: Maha Adil. Al-Qayym: Maha Berdiri Sendiri/Maha Mengurusi hambaNya).</i> 		
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang <i>kisah-kisah atau fenomena yang menggambarkan Asmaul Husna (Al-Azz: Maha Perkasa. Al- 'Adl: Maha Adil. Al-Qayym: Maha Berdiri Sendiri/Maha Mengurusi hambaNya)</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : laporan tertulis tentang Asmaul Husna (Al-Azz: Maha Perkasa. Al- 'Adl: Maha Adil. Al-Qayym: Maha Berdiri Sendiri/Maha Mengurusi hambaNya). • Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. • Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 		

	<p>Catatan: Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>➤ Penutup</p>	<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan materi yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan soal dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian portofolio. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	<p>10 menit</p>	

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Sikap
 - Penilaian Diri
 - Penilaian Jurnal
 - Penilaian Observasi
 - Penilaian Teman Sebaya
- b. Pengetahuan
 - Penugasan
 - Tes Lisan
 - Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda
- c. Keterampilan
 - Penilaian Portofolio
 - Penilaian Proyek
 - Penilaian Unjuk Kerja
 1. Bentuk Instrumen dan instrument
 2. Pedoman Penskoran

Jenis/Teknik Penilaian		Bentuk Instrumen Dan Instrumen	Pedoman Penskoran
a. Sikap	Diri	terlampir	terlampir
	Jurnal	terlampir	terlampir
	Observasi	terlampir	terlampir
	Teman Sebaya	terlampir	terlampir
b. Pengetahuan	Penugasan	terlampir	terlampir

	Tes Lisan	terlampir	terlampir
	Tertulis Uraian dan atau PG	terlampir	terlampir
c. Keterampilan	Portofolio	terlampir	terlampir
	Proyek	terlampir	terlampir
	Unjuk Kerja	terlampir	terlampir

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
Pembelajaran Remedial dan Pengayaan dilakukan segera setelah kegiatan penilaian

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

➤ **Media :**

- Gambar (gbr. pemandangan alam dan tata surya)

➤ **Alat/Bahan :**

- Infocus
- Laptop
- Alat tulis

➤ **Sumber Belajar :**

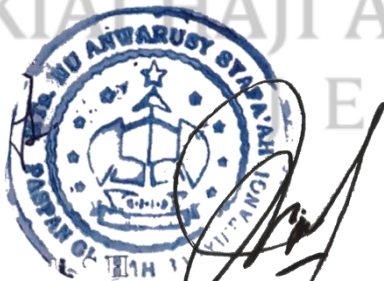
- Al-Quran dan Terjemahnya
- Siswa Mapel Akidah Akhlak MTs. Kls VII
- E-dukasi net
- Buku-buku lain yang relevan

Banyuwangi, 25 Mei 2021

Mengetahui

Kepala MTS NU Anwarusy Syafa'ah

Guru Mata Pelajaran



Mujarimik, S.Pd.
NIP.

Ahmad Nur Fauzi
NIP.

Lampiran 7

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MTs Nuansya Paspas Banyuwangi
2. Inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam pada kelas VII di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi
3. Implikasi dari inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam terhadap karakter siswa kelas VII di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi.

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada wakil kepala sekolah MTs Nuansya Paspas Banyuwangi
 - a. Apakah inovasi pembelajaran dengan menggunakan kitab aqidatul awwam ini merupakan prosedur dalam lembaga ini?
 - b. Bagaimana menurut anda tentang tindakan inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh salah satu guru ?
2. Wawancara kepada guru mata pelajaran aqidah akhlak sekaligus waka kesiswaan MTs Nuansya Paspas Banyuwangi
 - a. Apa yang melatar belakangi anda melakukan inovasi menggunakan kitab aqidatul awwam ini?
 - b. Bagaimana gambaran singkat tentang inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam?
 - c. Siapa yang memiliki ide gagasan untuk melakukan kegiatan inovasi pembelajaran ini ?
 - d. Apa saja perubahan maupun peningkatan yang dihasilkan dari kegiatan inovasi ini ?

- e. Apa implikasi dari kegiatan inovasi pembelajaran menggunakan kitab aqidatul awwam ini terhadap karakter siswa ?
3. Wawancara terhadap perwakilan siswa kelas VII MTs Nuansya Paspan Banyuwangi
 - a. Bagaimana perasaan kalian belajar aqidah akhlak menggunakan kitab aqidatul awwam ini ?
 - b. Apakah kalian lebih mudah menghafal pelajaran dengan kegiatan seperti ini ?
 - c. Apakah kalian lebih memahami materi dengan menggunakan kitab aqidatul awwam sebagai sumber lain dalam pembelajaran ?
 - d. Bagaimana dampak yang kalian dapatkan setelah mengikuti pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam ?
 - e. Apa yang kalian dapatkan selain pemahaman pelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam ini?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MTs Nuansya Paspan Banyuwangi
2. Visi Misi MTs Nuansya Paspan Banyuwangi
3. Struktur organisasi MTs Nuansya Paspan Banyuwangi
4. Data siswa kelas VII MTs Nuansya Paspan Banyuwangi
5. Foto-foto kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan inovasi pembelajaran dengan menggunakan kitab aqidatul awwam pada mata pelajaran aqidah akhlak

Lampiran 8

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DENGAN MENGGUNAKAN SUMBER BELAJAR KITAB AQIDATUL AWWAM



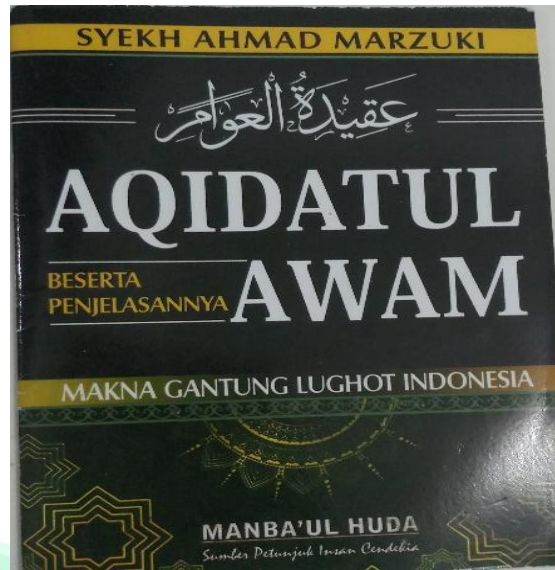
Gambar 1. Proses kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan sumber belajar kitab aqidatul awwam di MTs Nuansya Paspas Banyuwangi



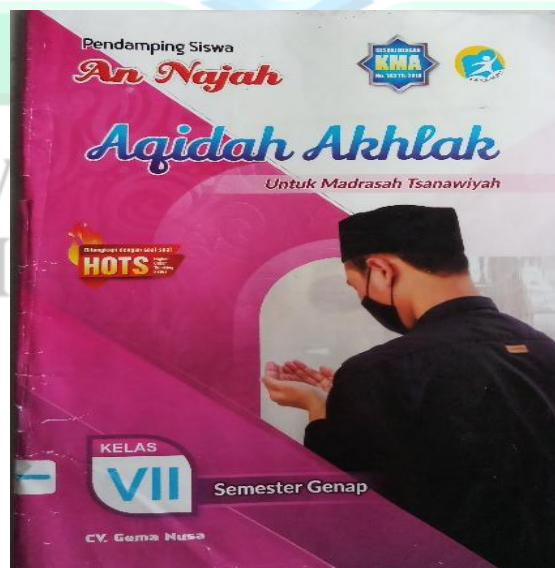
Gambar 2. Kegiatan lalaran Nadzoman kitab aqidatul awwam sebelum pembelajaran dimulai

Lampiran 9

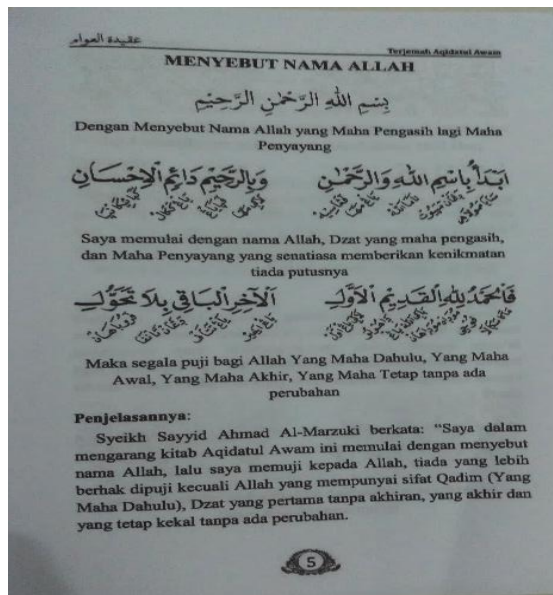
DOKUMENTASI SUMBER BELAJAR AQIDAH AKHLAK KELAS VII
MTs NUANSYA PASPAN BANYUWANGI



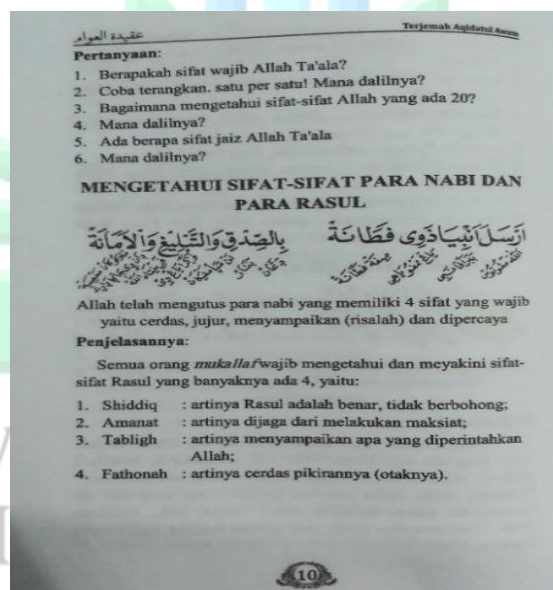
Gambar 1. Kitab Aqidatul Awwam



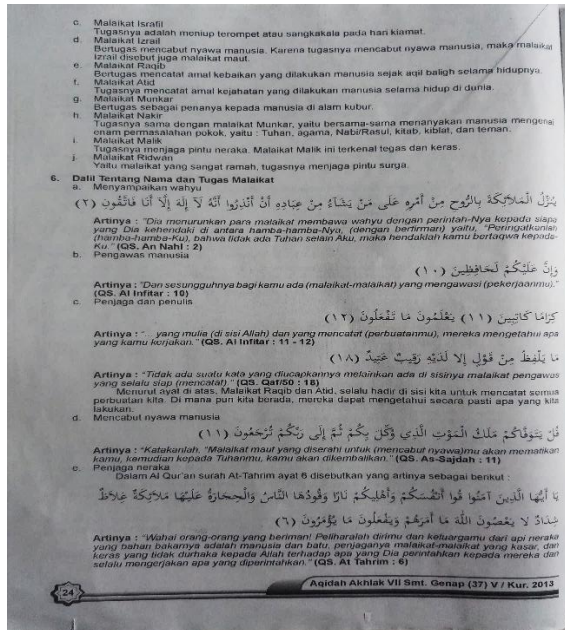
Gambar 2. LKS Aqidah Akhlak kelas VII



Gambar 3. Isi Materi pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam



Gambar 4. Quis-quis singkat kitab Aqidatul Awwam



Gambar 5. Isi materi pembelajaran LKS aqidah akhlak



Lampiran 10

FOTO DEPAN LEMBAGA MTs NUANSYA PASPAN BANYUWANGI



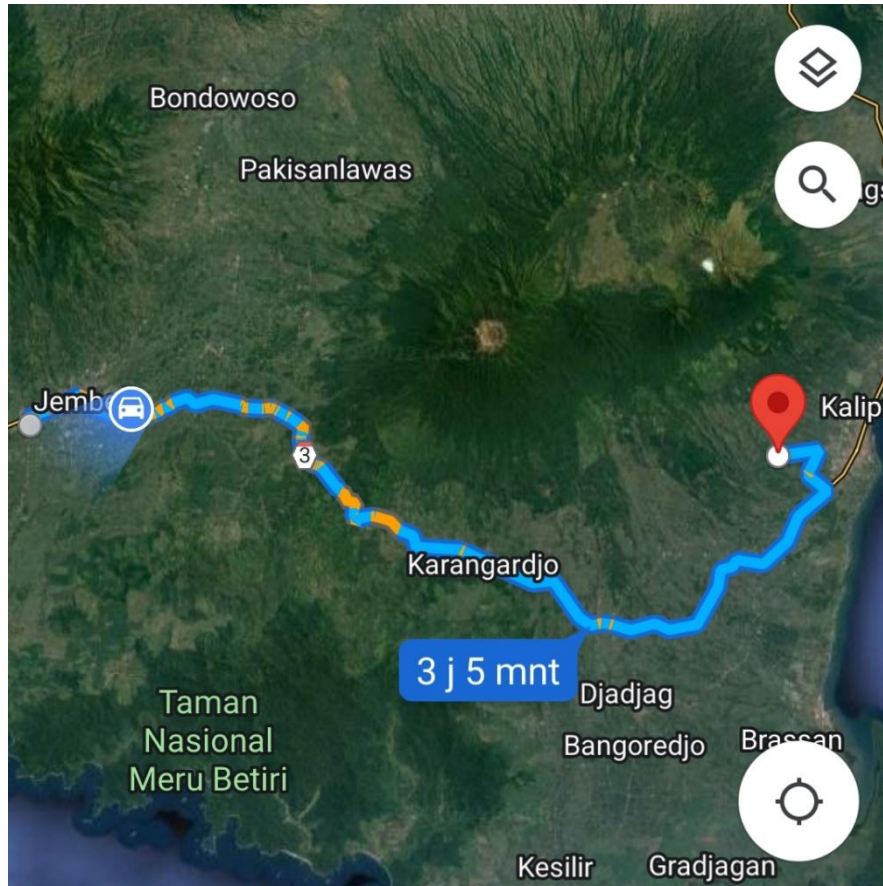
Gambar 1. Papan nama lembaga



Gambar 2. Gerbang MTs Nuansya Paspas Banyuwangi

Lampiran 11

DENAH PETA RUTE LEMBAGA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12







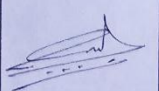
SURAT IZIN PENELITIAN



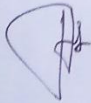
	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136 Website : http://ftk.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>								
<p>Nomor : B-2199/In.20/3.a/PP.009/02/2022 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian</p>									
<p>Yth. Kepala MTs NU ANWARUSY SYAFA'AH Jl. Raya Lijen Paspan, Glagah, Banyuwangi, Jawa Timur</p>									
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p> <table><tr><td>NIM</td><td>: T20181323</td></tr><tr><td>Nama</td><td>: NURUL HUDA</td></tr><tr><td>Semester</td><td>: Semester delapan</td></tr><tr><td>Program Studi</td><td>: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</td></tr></table> <p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Inovasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Kitab Aqidatul Awwam Pada Kelas VII Di Mts Nuansya Paspan Banyuwangi" selama 10 (sepuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Moh. Mujayyin, S.Pd,</p>		NIM	: T20181323	Nama	: NURUL HUDA	Semester	: Semester delapan	Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
NIM	: T20181323								
Nama	: NURUL HUDA								
Semester	: Semester delapan								
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM								
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>									
<p>Jember, 07 Februari 2022 Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik,</p>									
<p>  MASHUDI</p>									

Lampiran 13

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

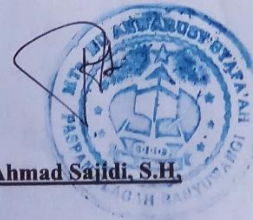
**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MTs NU ANWARUSY SYAFA'AH (NUANSYA) PASPAN
BANYUWANGI**

NO	TANGGAL KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	22 Februari 2022	Survei lingkungan sekolah MTs Nuansya Paspan Banyuwangi	
2	23 Februari 2022	Silaturahmi kepada bapak Ahmad Sajidi, S.H , selaku wakil kepala sekolah sekaligus perizinan terkait penelitian di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi	
3	24 Februari 2022	Silaturahmi kepada bapak Ahmad Nur Fauzi , selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak sekaligus wawancara mengenai pembelajaran aqidah akhlak didalam kelas MTs Nuansya Paspan Banyuwangi	
4	26 Februari 2022	Silaturahmi sekaligus perkenalan diri (<i>peneliti</i>) kepada murid kelas VII MTs Nuansya Paspan Banyuwangi	
5	27 Februari 2022	Observasi kegiatan inovasi pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam di MTs Nuansya Paspan Banyuwangi	
6	28 Februari 2022	Wawancara terhadap perwakilan siswa kelas VII MTs Nuansya Paspan Banyuwangi terkait pembelajaran aqidah akhlak didalam kelas	
7	02 Maret 2022	Wawancara terhadap Waka Kesiswaan terkait implikasi dari pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awwam terhadap siswa kelas VII MTs Nuansya Paspan Banyuwangi	

8	03 Maret 2022	Wawancara terhadap perwakilan siswa terkait implikasi dari kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan kitab aqidatul awvam	
9	05 Maret 2022	Wawancara terhadap bapak Ahmad Fauzi , selaku admin / operator terkait struktur kelembagaan MTs Nuansya Paspas Banyuwangi	
10	06 Maret 2022	Permohonan surat selesai kegiatan penelitian	

Banyuwangi, 06 Maret 2022
Mengetahui,
Wakil Kepala Sekolah

Ahmad Sajidi, S.H.



Lampiran 14

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



MTs. NU ANWARUSY SYAFA'AH

Alamat : Dsn. Pereng Rt.04 Rw.01 Ds. Paspas Kec. Glagah Banyuwangi
Kodepos : 68432 E-mail : mts.nuansya@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No.Surat : 06/08/NUANSYA/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :



Nama : Ahmad Sajidi, S.H,
Alamat : Dusun Sukosari, RT/RW : 003/002 Paspas, Glagah, Banyuwangi
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah MTs NU Anwarusy Syafa'ah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : NURUL HUDA
Nim : T20181323
Alamat : Paspas Glagah Banyuwangi
Pekerjaan : Mahasiswa UIN KHAS Jember
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MTs NU Anwarusy Syafa'ah selama 10 (sepuluh) hari, terhitung mulai tanggal 22 Febuari 2022 s/d 6 Maret 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"INOVASI PEMBELAJARAN AQIDAH AHLAK DENGAN MENGGUNAKAN KITAB AQIDATUL AWWAM PADA KELAS VII DI MTs NUANSYA PASPAN BANYUWANGI"**

Banyuwangi, 06 Maret 2022
Mengetahui,
Wakil Kepala Sekolah



Ahmad Sajidi, S.H

Lampiran 15

BIODATA PENULIS



Nama : NURUL HUDA
NIM : T20181323
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 05 Juni 2000
Alamat : Dusun Krajan, RT/RW 004/001, Desa Paspan,
Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi
Nomor Handphone : 083832456840

Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat Paspan Banyuwangi (2006)
2. MI Maslakul Huda Paspan Banyuwangi (2012)
3. SMPN 2 Glagah Banyuwangi (2015)
4. SMKN 1 Glagah Banyuwangi (2018)
5. UIN KHAS Jember (2022)